

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK
MELALUI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN
PRAKARYA KELAS 3 DI MI MA'ARIF NU 01
KEDUNGBANTENG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

oleh:

**WAHYU ATIKATUN NAHDIYAH
NIM. 2017405142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Wahyu Atikatun Nahdiyah
NIM : 2017405142
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Pendidikan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma’arif NU 01 Kedungbanteng”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Wahyu Atikatun Nahdiyah

NIM.2017405142

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS 3 DI MI MA'ARIF NU 01 KEDUNGBANTENG

Yang disusun oleh: Wahyu Atikatun Nahdiyah (NIM.2017405142), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 04 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Fajry Subhaan Syah S. S. Pd., M.A
NIP. 19920507 202203 1 001

Penguji Utama,



Prof. Dr. H. Munjin, M. Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Wahyu Atikaton Nahdiyah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Wahyu Atikaton Nahdiyah
NIM : 2017405142
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 25 Juni 2024
Pembimbing,



Prof. Dr. Kholid Maward i, S. Ag., M.Hum.
NIP. 19740228199903 1 005

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MELALUI
PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS 3 DI MI
MA'ARIF NU 01 KEDUNGBANTENG**

WAHYU ATIKATUN NAHDIYAH
NIM. 2017405142

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan suatu pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik dengan menanamkan nilai-nilai karakter tertentu pada diri seseorang. Pembelajaran seni budaya dan prakarya sebagai salah satu bentuk internalisasi nilai-nilai karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara mengembangkan karakter anak melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas III tema 5 “Cuaca”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data-data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah MI Ma’arif NU 01 Kedungbanteng. Dengan subjek penelitian meliputi, kepala madrasah dan guru kelas III. Hasil penelitian membuktikan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya adalah dengan terlaksananya pembelajaran tematik terpadu muatan seni budaya dan prakarya melalui rencana dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam praktiknya guru mengintegrasikan melalui kegiatan pembelajaran dan metode pembelajaran, keteladanan, pembiasaan, kegiatan spontanitas, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Di dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya guru mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh Kemendiknas disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik tentang pentingnya integrasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya. Guru menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yaitu karakter religius, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, dan tanggungjawab.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Seni Budaya dan Prakarya.

**IMPLEMENTATION OF CHILDREN'S CHARACTER THROUGH ARTS
AND CULTURE LEARNING CLASS 3 IN MI MA'ARIF NU 01
KEDUNGBANTENG**

WAHYU ATIKATUN NAHDIYAH
NIM. 2017405142

Abstract: Character education is learning that aims to form a good personality by instilling certain character values in a person. Learning arts and culture and crafts as a form of internalizing character values. This research aims to describe how to develop children's character through learning arts and culture and crafts for class III theme 5 "Weather". This research uses descriptive qualitative field research methods. The data in this research is qualitative data obtained through observation, documentation and interviews. The data that has been collected is then analyzed using a qualitative descriptive analysis approach. The location studied was MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng. The research subjects include the head of the madrasah and class III teachers. The results of the research prove that the implementation of character education through learning arts and culture and crafts is by implementing integrated thematic learning on arts and culture and crafts content through planning and implementing learning. In practice, teachers integrate through learning activities and learning methods, example, habituation, spontaneous activities, and create a conducive learning atmosphere. In learning arts and culture and crafts, teachers develop and instill character values developed by the Ministry of National Education adapted to the conditions and needs of students regarding the importance of integrating character education in elementary schools through learning arts and culture and crafts. Teachers instill and develop character values, namely religious character, honesty, discipline, creative, independent, friendly/communicative, respect for achievement, and responsibility.

Keywords: : Implementation, Education Character, Arts and Culture and Crafts.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan orang lain), dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap”.

(QS. Asy-Syarah: 6-8)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil ‘alamiin penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, bapak Mukhlisin dan ibu Mariyam yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan, nasehatnya kepada penulis.
2. Kedua saudara, kakak Irhas Bisri Habibi dan adik Anwar Samsul Muttaqin yang juga menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman yang selalu memberi dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Diri saya sendiri, Wahyu Atikatun Nahdiah yang sudah berhasil dalam menyelesaikan skripsi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil ‘alamiin, penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas III di MI Ma’arif NU 01 Kedungbanteng”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, dan semoga kita semua mendapat syafaatnya di hari akhir nanti. Aamiin.

Penyusunan ini tidak akan selesai tanpa doa, bantuan, dukungan, motivasi, serta bimbingan yang diberikan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd.I., Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., S.Hum Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dalam membimbing dan memotivasi dalam penulisan skripsi.
5. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Kepala MI Ma’arif NU 01 Kedungbanteng beserta dewan guru yang telah memberi ilmu, motivasi serta pengalaman kepada penulis.
7. Ayahanda tercinta, bapak Mukhlisin yang selalu berjuang, memberi doa, dukungan, motivasi dan pengorbanan yang sudah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.

8. Pintu surgaku, ibu Mariyam yang selalu memberi doa, kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi. Walaupun beliau tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, serta memberi dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
9. Kedua saudara, kakak Irhas Bisri Habibi dan adik Anwar Samsul Muttaqin terima kasih telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat saya Uci, Vergi, Amel, Prima, Malikhah, Indana, Zahro, Umi, Wahyuningsih, yang selalu memberi semangat, dukungan, memberi banyak perhatian, kasih, sayang, kebaikan dan menemani penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman PGMI C angkatan 2020 dan teman-teman organisasi atas kebersamaan, pengalaman, serta semangat yang kalian berikan kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran, dukungan, motivasi kepada penulis.
13. Untuk penulis, saya Wahyu Atikatun Nahdiyah karena sudah mampu berjuang sampai ditahap ini, terima kasih karena sudah selalu kuat, hebat, dan sabar dalam menghadapi situasi apapun, tetap semangat dan pantang putus asa.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan, semoga segala kebaikan dalam penyusunan skripsi ini menjadi amal ibadah dan semoga memudahkan kita dalam menggapai rida-Nya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan pengetahuan kepada pembaca.

Purwokerto, 21 Juni 2024
Peneliti

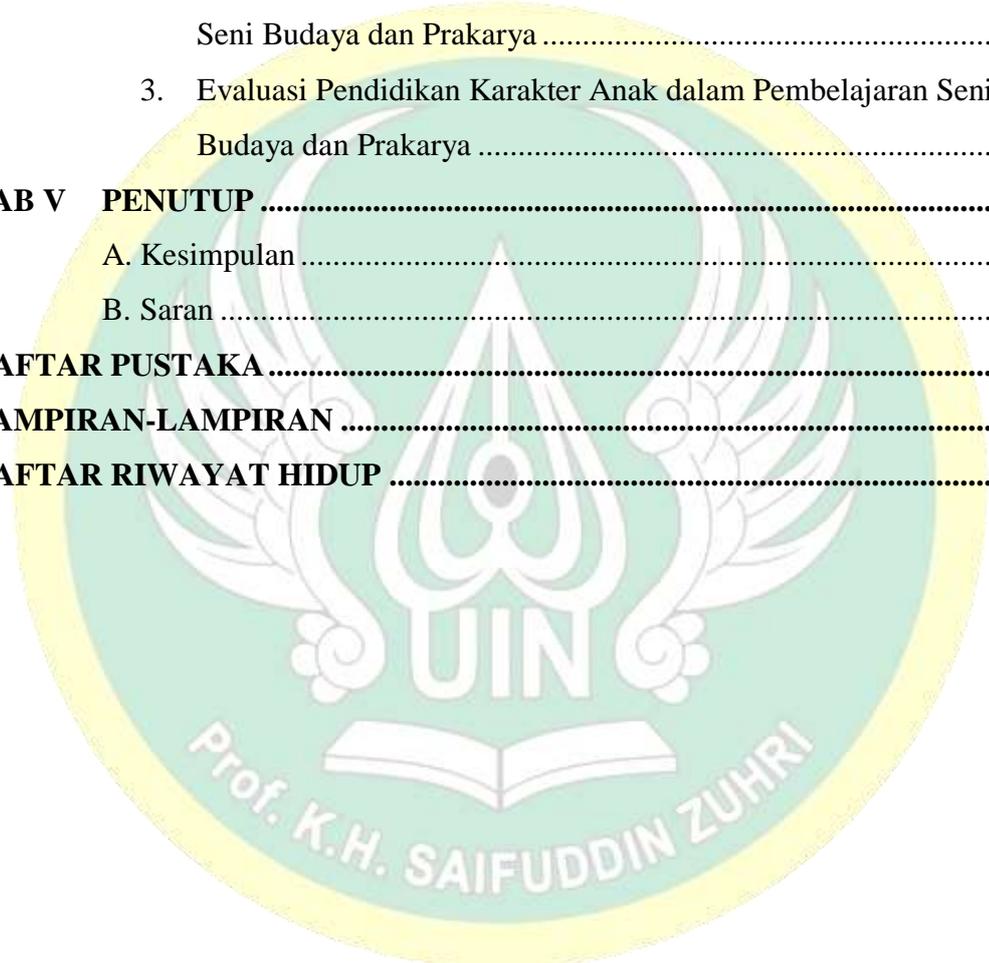


Wahyu Atikatun Nahdiyah
NIM. 2017405142

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kerangka Konseptual.....	9
1. Implementasi Pendidikan Karakter	9
2. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya.....	19
B. Hasil Penelitian yang Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Implementasi Pendidikan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng.....	32
1. Perencanaan Pendidikan Karakter Anak dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya	33
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Anak dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya	40
3. Evaluasi Pendidikan Karakter Anak dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya	50
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	L



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Daftar Nilai-nilai Karakter Berdasarkan Rumusan Kemendiknas	15
Tabel 1.2	: Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng	II
Lampiran 2	: Kisi-kisi Penelitian.....	VII
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara.....	X
Lampiran 4	: Pedoman Wawancara Kepala Madrasah.....	XI
Lampiran 5	: Pedoman Wawancara Guru Kelas III.....	XII
Lampiran 6	: Pedoman dan Instrumen Observasi.....	XIII
Lampiran 7	: Hasil Wawancara Kepala Madrasah	XV
Lampiran 8	: Hasil Wawancara Guru Kelas III.....	XVII
Lampiran 9	: Hasil Observasi	XX
Lampiran 10	: Catatan Lapangan.....	XXII
Lampiran 11	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	XXVI
Lampiran 12	: Dokumentasi Wawancara dan Observasi.....	XXXII
Lampiran 13	: Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan.....	XXXIII
Lampiran 14	: Surat Keterangan Melaksanakan Observasi.....	XXXIV
Lampiran 15	: Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi	XXXV
Lampiran 16	: Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi	XXXVI
Lampiran 17	: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	XXXVII
Lampiran 18	: Surat Permohonan Ijin Riset Individu.....	XXXVIII
Lampiran 19	: Surat Keterangan telah Melakukan Riset Individu	XXXIX
Lampiran 20	: Blangko Bimbingan Proposal Skripsi	XL
Lampiran 21	: Blangko Bimbingan Skripsi	XLI
Lampiran 22	: Rekomendasi Munaqosyah	XLII
Lampiran 23	: Surat Wakaf Perpustakaan	XLIII
Lampiran 24	: Sertifikat BTA PPI.....	XLIV
Lampiran 25	: Sertifikat PPL.....	XLV
Lampiran 26	: Sertifikat KKN	XLVI
Lampiran 27	: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	XLVII
Lampiran 28	: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab.....	XLVIII
Lampiran 29	: Hasil Similiarity	XLIX
Lampiran 30	: Daftar Riwayat Hidup	L

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses transformasi ilmu pengetahuan yang mengarah pada penguatan, penyempurnaan dan perbaikan semua potensi manusia.¹ Pendidikan berjalan sepanjang hidup dan dapat dilakukan oleh siapa saja dan di mana saja untuk melakukan proses kependidikan. Dalam pendidikan bukan hanya mengedepankan cara berpikir saintis, akan tetapi juga diintegrasikan dengan karakter yang meliputi beberapa aspek penunjang keterampilan anak usia SD/MI. Menurut teori Ki Hajar Dewantara yaitu pendidikan harus holistik, yang mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, dan spiritual. Ki Hajar Dewantara merumuskan tiga pusat pendidikan yang mempunyai peran besar dalam proses tumbuh kembangnya anak. Tiga pusat tersebut dinamakan “Tripusat Pendidikan”. Adapun isi Tripusat Pendidikan tersebut yaitu 1) pendidikan di lingkungan keluarga, 2) pendidikan di lingkungan perguruan, 3) pendidikan di lingkungan kemasyarakatan atau alam.²

Dalam hal ini pendidikan tidak hanya tentang pemberian pengetahuan akademis saja, tetapi juga melibatkan penerapan kepribadian dan karakter individu. Pendidikan agama dan karakter sangat penting dan berpengaruh bagi kemajuan suatu bangsa. Dimana kedua pendidikan tersebut akan menciptakan generasi muda yang tidak hanya maju di bidang ilmu umum tetapi juga terdepan dalam nilai etika, moral, dan akhlak. Pendidikan karakter berhubungan dengan sistem pendidikan etika atau moral yang bertujuan melatih dan membentuk kemampuan setiap individu yang mengarah kepada kehidupan yang baik, oleh karena itu pendidikan karakter ditanamkan sejak anak usia dini. Salah satu upaya pemerintah dalam penanaman pendidikan karakter adalah adanya program Penguatan Pendidikan Karakter untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa,

¹Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2021), hlm. v.

² Machful Indra Kurniawan, Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar, *Journal Pedagogia*, Vol. 4, No. 1, 2015, hlm 4

olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).³ Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran secara tematik atau terintegrasi dalam mata pelajaran sesuai dengan isi kurikulum, salah satunya yaitu mata pelajaran seni budaya dan prakarya di SD/MI.

Mardeni berpendapat bahwa pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran, termasuk seni budaya dan prakarya, yang memiliki keterkaitan erat dengan keberagaman budaya bangsa Indonesia, termasuk norma dan budaya lokal. Hal ini memungkinkan nilai-nilai karakter diajarkan tidak hanya pada level kognitif, tetapi juga melalui internalisasi dan pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Di lingkungan sekolah, pencapaian pendidikan karakter diukur melalui pembentukan budaya sekolah yang mencakup sikap, tradisi, rutinitas sehari-hari, dan simbol-simbol yang dijalankan oleh semua anggota sekolah, yang semuanya harus berakar pada nilai-nilai karakter tersebut.⁴

Seni dan prakarya memiliki peranan krusial dalam pendidikan karena melibatkan aspek-aspek penting seperti kemampuan multibahasa, multidimensi, dan multikultural. Aspek multidimensi dari seni berarti ia mampu mengasah berbagai macam kecerdasan yang dimiliki manusia, termasuk kecerdasan emosional, intelektual, kreatif, moral, dan spiritual. Dengan meningkatkan kecerdasan-kecerdasan ini, diharapkan siswa dapat membentuk karakter yang tangguh dan siap untuk proses pembelajaran lebih lanjut. Pendidikan seni juga berperan dalam memicu inovasi, kritik, kreativitas, imajinasi, serta meningkatkan kesadaran sosial terhadap lingkungan sekitar pada peserta didik.⁵

³ Permendikbud No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 1, hlm 2.

⁴ Yenti Mardeni, "Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Mata Pelajaran Seni Budaya," *Triadik*, No.2, Vol. 18 (2019), hlm 90-97.

⁵ Muh Syauqi Malik, "Analisis Hots, 4C, Literasi, dan Pendidikan Karakter dalam Seni Budaya dan Prakarya MI/SD Kurikulum 2013," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, Vol. 8, No. 1 (2020) hlm 24.

Penanaman karakter melalui seni budaya adalah sebuah pendekatan yang kuat dalam membentuk nilai-nilai positif, sikap, dan perilaku dalam masyarakat. Seni budaya seperti tari, musik, keterampilan, dan seni rupa dapat memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk karakter anak dan juga dapat mempengaruhi keseluruhan budaya suatu masyarakat. Pembelajaran seni budaya dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam penerapan karakter anak salah satu cara dimana pembelajaran seni budaya dapat mempengaruhi perkembangan karakter anak yaitu kreativitas, dimana melalui seni budaya anak-anak diajak untuk berpikir kreatif dan mengembangkan imajinasi mereka. Mereka diberi kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang unik dan orisinal, sehingga meningkatkan kreativitas mereka dan masih banyak lagi.

Berdasarkan observasi pendahuluan, MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng adalah salah satu madrasah di wilayah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas memiliki banyak prestasi dari bidang akademik maupun non akademik.⁶ Madrasah ini masih menerapkan kurikulum 2013 khususnya di kelas III yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran secara tematik. Selain mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, sekolah ini juga menerapkan pendidikan karakter yang didukung dengan pesantren dan pembiasaan-pembiasaan yang selalu diterapkan setiap hari. Seperti madrasah pada umumnya di madrasah ini juga terdapat mata pelajaran seni budaya dan prakarya atau biasa disebut SBdP. Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya yaitu menggunakan Buku Pendamping Siswa SIMAK Tema 5 Kelas III. Berdasarkan analisis sumber belajar dan perangkat pembelajaran ditemukan bahwa melalui pelajaran seni budaya dan prakarya mampu membentuk serta mengembangkan karakter mereka.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam membentuk generasi yang berprestasi dan berakhlak mulia. Melalui pendidikan seni budaya dan prakarya, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan kecerdasan, serta

⁶ Observasi pendahuluan, Rabu 20 Desember 2023

memperkuat nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Observasi menunjukkan bahwa nilai-nilai ini tidak hanya penting di lingkungan sekolah tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sehingga membentuk individu yang mandiri dan mampu bekerja sama dengan baik dalam berbagai situasi. Implementasi nilai-nilai ini dalam pembelajaran dapat membantu siswa menjadi lebih religius dan kreatif, mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang bertanggung jawab.

Pendidikan seni budaya dan prakarya di tingkat sekolah dasar, khususnya kelas III, telah terbukti berkontribusi signifikan dalam membina karakter siswa. Melalui kegiatan yang mempromosikan kesadaran diri, penanaman nilai moral, dan internalisasi prinsip-prinsip etika, siswa mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan analitis. Kurikulumnya mencakup berbagai aspek, mulai dari apresiasi seni visual, musik, hingga pembuatan kerajinan tangan, yang semuanya mendukung pertumbuhan intelektual dan emosional siswa. Dengan demikian, pendidikan seni dan prakarya tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter mereka. Penelitian lebih lanjut diarahkan untuk mengeksplorasi metode-metode efektif yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai ini kepada siswa.

B. Definisi Konseptual

Judul penelitian penulis adalah “Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma’arif NU 01 Kedungbanteng”. Adapun makna yang terkandung pada judul skripsi ini adalah:

1. Implementasi Pendidikan Karakter

Menurut KBBI, implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Pengertian umum merujuk pada sebuah tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah dipersiapkan dengan teliti dan terperinci. Menurut Usman, bahwa implementasi tidak hanya berkaitan dengan

aktivitas semata, tetapi juga mencakup aksi, tindakan, atau bahkan mekanisme dalam suatu sistem. Implementasi tidak sekadar dilakukan sebagai tindakan, tetapi merupakan suatu kegiatan yang terencana dengan tujuan mencapai hasil tertentu.

Karakter berasal dari bahasa latin “*karakter*”, dalam bahasa Inggris “*character*”, dalam bahasa Indonesia “*karakter*”, bahasa Yunani “*character*” dari bahasa “*charassein*” yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sifat-sifat kejiwaan, watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan individu dengan yang lain, atau bermakna bawaan, jiwa, hati, budi pekerti, kepribadian, watak, perilaku, sifat, personalitas, tabiat, dan temperamen. Karakter adalah nilai-nilai tindakan atau perilaku manusia yang berhubungan dengan diri sendiri, Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan dalam pikiran, perkataan, perasaan, sikap, tindakan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, budaya, tata krama, dan adat istiadat.⁷ Karakter memiliki tiga bagian, yang saling berhubungan, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral.⁸

Pendidikan karakter merupakan suatu proses transformasi yang dikembangkan dengan nilai-nilai kehidupan dalam kepribadian setiap individu sehingga menyatu dalam kehidupannya.⁹ Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dalam pendidikan yang bertujuan untuk membangun kesadaran dalam memahami, sikap peduli, dan berperilaku yang mengutamakan nilai-nilai etika dan moral, serta akhlak. Pendidikan karakter membimbing setiap individu yang mempunyai pola pikir serta sikap yang baik dalam menghadapi setiap situasi. Pendidikan karakter atau

⁷ Nur, Asiyah Siti, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Budaya Kentongan dan Tari di MI Negeri Watugung Tambak Banyumas*. Skripsi (IAIN Purwokerto, 2017), hlm 7.

⁸ Thomas Lickona, *Education For Character Mendidik untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 81-82.

⁹ Fitri Syahri, Urvia, *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dalam Membentuk Karakter Kerjasama Siswa Kelas Tinggi di SDN Tambakaji 05 Semarang*, Skripsi (UNNES: 2016), hlm 33.

pendidikan akhlak adalah suatu satuan pendidikan yang membangun berpikir, bertindak dan berperilaku sesuai dengan agama serta negara. Karena pentingnya pendidikan karakter pada anak maka pemerintah berupaya yaitu salah satunya dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dalam sekolah dasar yang diharapkan dapat mengembangkan karakter pada anak.

2. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MI

Seni Budaya dan Prakarya, yang dikenal sebagai SBdP, merupakan komponen penting dalam kurikulum 2013 di sekolah menengah dasar. Program ini menggabungkan pendidikan seni dan keterampilan kerajinan dengan fokus pada nilai-nilai budaya. Dengan integrasi ke dalam mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Sosial, Bahasa Indonesia, dan Matematika, SBdP memperkaya kurikulum dengan memasukkan kearifan lokal. Ini tidak hanya meningkatkan apresiasi siswa terhadap lingkungan budaya mereka sendiri tetapi juga membantu dalam pelestarian kearifan lokal di tengah tantangan globalisasi.¹⁰

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan adalah program pembelajaran yang mengintegrasikan seni dan kerajinan dengan nilai-nilai budaya. Program ini mencakup berbagai aspek seperti tari, musik, seni visual, dan kerajinan tangan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri melalui seni. Uniknya, mata pelajaran ini tidak hanya fokus pada penciptaan karya seni, tetapi juga pada penerapan berbagai jenis kecerdasan siswa, termasuk kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, musikal, visual-spasial, linguistik, logis-matematis, naturalis, serta kecerdasan spiritual, moral, adversitas, kreativitas, dan emosional. Ini membantu membentuk karakter siswa yang seimbang dan harmonis, mendukung mereka dalam mencapai potensi multikecerdasan mereka.¹¹ Penanaman pendidikan karakter melalui mata

¹⁰Nor Anisa, Husin, dkk, *Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Madrasah Berbasis Kearifan Lokal*, (SNapan Kahuripan Universitas Kahuripan Kediri, 2020).

¹¹Ulil Hidayah, Aprilia Irmawati, *Mengembangkan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar*, Jurnal Al-Ibtidaiyah, Vol. II, No. 1, hlm17.

pelajaran seni budaya dan prakarya diterapkan di sekolah dasar karena mempunyai keunikan dan mempunyai manfaat serta memiliki makna sendiri.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana Implementasi Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma’arif NU 01 Kedungbanteng?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi karakter anak melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas III di MI Ma’arif NU 01 Kedungbanteng.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

- 1) Memperluas pemahaman tentang pendidikan karakter anak dengan mengintegrasikan seni, budaya, dan kerajinan tangan dalam proses pembelajaran.
- 2) Memahami cara-cara penerapan karakter anak dengan memanfaatkan pendidikan seni, budaya, dan prakarya sebagai media pembelajaran.

b. Secara praktis

1) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penerapan pendidikan karakter anak melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya.

2) Bagi Guru Seni Budaya dan Prakarya

Bahan atau referensi terkait pendidikan karakter melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya serta proses pembelajarannya di sekolah.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan gagasan atau ide baru dalam pemberhatian terhadap pembelajaran seni budaya dan prakarya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam kerangka proposal skripsi ini, peneliti bermaksud untuk menguraikan secara sistematis penelitian yang akan dilakukan. Ini melibatkan pengaturan struktur penulisan yang logis untuk memastikan bahwa setiap aspek penelitian dijelaskan dengan jelas dan masalah utama diklasifikasikan dengan tepat. Bab pertama, Pendahuluan, akan menguraikan latar belakang masalah, definisi konseptual, merumuskan pertanyaan penelitian, serta menetapkan tujuan dan manfaat dari penelitian. Ini juga akan mencakup tinjauan literatur, metodologi penelitian yang diusulkan, dan kerangka pembahasan. Bab kedua akan fokus pada landasan teoretis, termasuk pendidikan, pembentukan karakter anak, serta pendekatan dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Bab ketiga akan mendetailkan metodologi penelitian kualitatif yang akan digunakan, termasuk tipe penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan dan analisis data, serta validasi data. Bab keempat akan menyajikan temuan penelitian, menjelaskan bagaimana nilai-nilai karakter dikembangkan dan dimanifestasikan pada anak-anak melalui pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di kelas tiga. Bab kelima, sebagai penutup, akan merangkum temuan dan memberikan rekomendasi. Bagian akhir dari proposal ini akan mencantumkan referensi dan lampiran yang relevan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Implementasi Pendidikan Karakter

a. Pengertian Implementasi

Menurut KBBI, implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Pengertian umum merujuk pada sebuah tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah dipersiapkan dengan teliti dan terperinci. Menurut Usman, bahwa implementasi tidak hanya berkaitan dengan aktivitas semata, tetapi juga mencakup aksi, tindakan, atau bahkan mekanisme dalam suatu sistem. Implementasi tidak sekadar dilakukan sebagai tindakan, tetapi merupakan suatu kegiatan yang terencana dengan tujuan mencapai hasil tertentu.

Menurut Setiawan, implementasi dapat diartikan sebagai perluasan aktivitas yang mengkoordinasikan interaksi antara tujuan yang ingin dicapai dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya, dengan memerlukan dukungan dari jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif. Pendekatan ini menegaskan bahwa implementasi adalah proses untuk menerapkan ide, proses, atau serangkaian aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan mengadaptasinya dalam struktur birokrasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sementara menurut Harsono, implementasi adalah proses untuk menerjemahkan kebijakan dari level politik menjadi tindakan administratif. Ini merupakan bagian dari penerapan kebijakan yang bertujuan untuk menyempurnakan suatu program tertentu.¹² Browne dan Wildavsky menjelaskan bahwa implementasi dapat diartikan sebagai proses berbagai aktivitas diperluas dan disesuaikan secara

¹² Ali Miftakhu Rosad, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5.02 (2019), p. 173, doi:10.32678/tarbawi.v5i02.2074.

saling mendukung.¹³ Implementasi merujuk pada tahap di mana guru menerapkan ide, konsep, atau kebijakan dalam proses pembelajaran untuk melibatkan siswa secara aktif di dalam kelas. Aktivitas ini dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan Modul Ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru.¹⁴

Dari berbagai penjelasan ahli mengenai implementasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah proses nyata yang melibatkan penerapan suatu rencana, kebijakan, program, atau proyek ke dalam praktik. Tahap ini sangat penting dalam siklus perencanaan dan manajemen, dimana ide atau rencana yang telah dirumuskan di tahap perencanaan diterjemahkan menjadi tindakan konkret. Implementasi mencakup serangkaian langkah yang dirancang untuk memastikan bahwa apa yang telah direncanakan dapat dijalankan dengan baik, efisien, dan efektif.

b. Tahap-tahap Implementasi, diantaranya adalah:

- 1) Pengembangan program, meliputi program tahunan, program semester atau tri wulan, program bulanan, program mingguan, dan program harian. Selain itu juga program remedial dan program bimbingan dan konseling.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pada dasarnya, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.
- 3) Evaluasi, merupakan proses yang dilakukan selama proses pelaksanaan kurikulum semester serta penilaian akhir formatif dan

¹³ Siska Haryati, Aji Sudarsono, and Eko Suryana, 'Implementasi Data Mining Untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4.5 (Studi Kasus: Universitas Dehasen Bengkulu)', *Jurnal Media Infotama*, 11.2 (2015), pp. 130–38.

¹⁴ Nur Ramadhan, 'Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang', *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2018), pp. 92–100.

sumatif mencakup nilai keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum.¹⁵

c. Definisi Pendidikan Karakter

Frye menggambarkan pendidikan karakter sebagai gerakan nasional yang bertujuan mendirikan sekolah-sekolah yang mendukung perkembangan anak muda yang etis, bertanggung jawab, dan penuh kepedulian. Hal ini dilakukan dengan menjadi contoh serta mengajarkan karakter yang baik, dengan menitikberatkan pada nilai-nilai universal yang diakui bersama. Ini merupakan upaya kolektif untuk membentuk generasi penerus yang memiliki integritas dan kemampuan untuk berkontribusi positif dalam masyarakat.¹⁶ Frye berpendapat bahwa pendidikan karakter perlu dijadikan sebuah inisiatif nasional, dengan sekolah berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai luhur melalui proses belajar dan keteladanan. Pendidikan karakter juga penting untuk mencegah siswa dari tindakan negatif dan terlarang.

Pendidikan karakter merupakan proses sistematis untuk membentuk peserta didik agar memiliki nilai-nilai yang baik dan menerapkannya dalam perilaku sehari-hari, sehingga menjadi individu yang utuh dan berkompeten. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan karakter siswa yang harmonis dan terintegrasi. Nilai-nilai penting yang harus ditanamkan meliputi nilai religius, jujur, toleran, kerja keras, disiplin, kreatif, sikap demokratis, kemandirian, rasa ingin tahu, patriotisme, cinta pada tanah air, penghargaan terhadap prestasi, kemampuan berkomunikasi, kecintaan pada membaca, kedamaian, kepedulian sosial dan lingkungan, serta tanggung jawab.

¹⁵ Nur Ramadhan, 'Implementasi Manajemen hlm 98.

¹⁶ Marzuki, Pendidikan Karakter Islam..... hlm 23.

d. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter diarahkan untuk mengembangkan sikap positif yang mendukung kemajuan, sejalan dengan norma sosial yang ada. Kusumah menekankan bahwa tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk menanamkan nilai-nilai yang membentuk integritas individu, yang mana integritas tersebut menjadi fondasi bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai situasi dengan sikap yang konsisten dan bertanggung jawab.¹⁷ Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral dan etika yang tinggi, yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri tetapi juga bagi masyarakat luas. Melalui pendidikan ini, diharapkan peserta didik dapat mengalami transformasi sikap yang positif, sehingga menjadi pribadi yang loyal, berkomitmen, dan memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya mematuhi norma-norma sosial yang ada.¹⁸

Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan watak mulia dan ketahanan moral dalam diri individu, serta mempromosikan kerjasama dan toleransi. Program ini juga berupaya menanamkan keimanan, ketaqwaan, dan semangat patriotisme, sambil mendorong penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Intinya, pendidikan karakter adalah upaya untuk meningkatkan kualitas manusia dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara holistik.¹⁹ Pendidikan karakter bertujuan untuk memupuk potensi siswa agar mencerminkan nilai-nilai budaya nasional dan karakteristik bangsa. Program ini dirancang agar siswa dapat menampilkan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai universal serta warisan budaya bangsa. Pada dasarnya, pendidikan karakter ini berperan dalam membentuk siswa yang beretika dan menunjukkan identitas budaya bangsa.

¹⁷ Kusumah, *Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Yogyakarta*. Skripsi. UNY, Yogyakarta, 2007.

¹⁸ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, dan Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), hlm 8.

¹⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter....*, hlm 30.

Kementerian Pendidikan Nasional menetapkan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk peserta didik yang menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Melalui pendidikan yang berakar pada nilai-nilai agama dan kebangsaan, diharapkan peserta didik akan tumbuh menjadi generasi yang bertanggung jawab, memiliki jiwa kepemimpinan, serta mampu berpikir mandiri, kreatif, dan memiliki kepedulian terhadap bangsa. Selain itu, pendidikan karakter juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana kreativitas, kejujuran, persahabatan, dan patriotisme dapat berkembang dengan baik.²⁰

e. Proses Terbentuknya Karakter

Terdapat beberapa proses dalam membentuk karakter yang baik agar pendidikan karakter yang diberikan dapat berjalan sesuai sasaran dan tujuan, yaitu:

1) Menggunakan pemahaman

Pemahaman yang diberikan dapat dilakukan dengan cara menginformasikan tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan dari materi yang akan disampaikan. Proses pemahaman harus berjalan secara terus menerus agar penerima pesan merasa tertarik dan benar-benar telah yakin terhadap materi pendidikan karakter yang diberikan.

2) Menggunakan pembiasaan

Pembiasaan berfungsi sebagai penguat terhadap obyek atau materi yang telah masuk dalam hati penerima pesan. Proses pembiasaan ini menekankan pada pengalaman langsung yang berfungsi sebagai perekat antara tindakan karakter dan diri seseorang.²¹

²⁰ Dakir, *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), hlm 34.

²¹ Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan", *Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 3, Juli 2015, hlm 467.

3) Menggunakan keteladanan

Keteladanan merupakan pendukung terbentuknya sebuah karakter yang baik. Keteladanan dapat lebih diterima apabila dicontohkan oleh orang terdekat. Dalam hal ini, guru menjadi contoh yang baik bagi siswa, orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya, kyai menjadi contoh yang baik bagi santri dan umatnya, dan atasan menjadi contoh yang baik bagi bawahannya.

Ketiga proses pendidikan diatas tidak boleh terpisahkan karena proses yang satu akan memperkuat proses yang lain. Apabila pembentukan karakter hanya menggunakan proses pemahaman tanpa proses pembiasaan dan keteladanan, maka akan bersifat verbalistik dan teoritik. Disisi lain, apabila proses pembiasaan tanpa proses pemahaman hanya akan menjadikan manusia berbuat tanpa memahamai makna.

f. Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter di Sekolah

Sumber nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa meliputi empat hal yaitu agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional.²² Menurut sisi agama, setiap masyarakat Indonesia itu beragama, maka dari itu semua kehidupan selalu didasari oleh agama dan kepercayaan. Kehidupan kenegaraan juga di landasi dengan nilai-nilai yang berasal dari agama. Karena itulah nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter harus dilandasi dengan nilai kaidah agama. Sumber kedua adalah Pancasila. Pancasila merupakan dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan. Pancasila sebagai rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Tujuan pendidikan budaya dan karakter bangsa yaitu untuk mempersiapkan generasi yang lebih baik, yaitu

²² Endah, Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2020.
(https://www.academia.edu/13727515/IMPLEMENTASI_PENDIDIKAN_KARAKTER_DI_SEKOLAH diakses pada Kamis, 8 Februari 2024).

warga negara yang memiliki kemauan, kemampuan, dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bernegara.

Dalam konteks budaya, dianggap bahwa budaya merupakan sebuah keabsahan. Setiap individu dalam masyarakat memiliki dasar nilai-nilai budaya yang dihormati bersama. Nilai-nilai ini menjadi inti dari komunikasi antar individu dalam masyarakat. Ini juga berperan sebagai dasar dalam pendidikan karakter dan budaya bangsa. Salah satu sumber utama adalah tujuan dari pendidikan nasional, yang mencakup nilai-nilai kemanusiaan untuk warga negara Indonesia, menjadikannya fondasi utama dalam mengembangkan karakter dan budaya bangsa.

Menurut Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Raihan Putry ada 18 nilai pembentuk karakter dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Daftar Nilai-nilai Karakter Berdasarkan Rumusan Kemendiknas²³

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

²³ Raihan Putry, "Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas", *Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 4, No. 1, Maret 2018, hlm 44-46.

No	Nilai Karakter	Deskripsi
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, ras, suku, etnis, sikap, pendapat, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara atas kepentingan pribadi dan kelompok.
11	Cinta tanah air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara atas kepentingan pribadi dan kelompok.

No	Nilai Karakter	Deskripsi
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/berkomunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

No	Nilai Karakter	Deskripsi
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

g. Implementasi Pendidikan Karakter

Mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada pembelajaran bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pada siswa akan pentingnya pendidikan karakter, sehingga mereka mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum 2013 mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter disetiap mata pelajaran yang dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya kompetensi dasar yang dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dikembangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru berperan dalam mengintegrasikan dan mengembangkan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat diterima siswa sesuai dengan kurikulum.²⁴ Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional melakukan berbagai upaya dalam menanamkan

²⁴ Mei Kusumawardani, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah dasar Negeri 4 Yogyakarta", Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013) hlm. 23-24

nilai-nilai karakter pada sekolah. Salah satunya adalah buku yang dikeluarkan oleh Kemendiknas.²⁵

2. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya

a. Definisi Seni Budaya dan Prakarya

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang ada dalam Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar mengajarkan siswa tentang kekayaan budaya dan ekspresi artistik. Melalui SBdP, siswa diajak untuk mengeksplorasi dan menciptakan berbagai bentuk seni, mulai dari gambar ekspresif hingga musik dan tari, serta kerajinan tangan yang menggunakan bahan alam dan buatan. Program ini dirancang untuk mengembangkan apresiasi budaya dan kreativitas, serta keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Ki Hajar Dewantara, sebagaimana yang dirujuk oleh Susanti dalam karya Wati dan Iskandar, berpendapat bahwa pendidikan dalam seni, budaya, dan kerajinan tangan sangat penting dalam membina karakter siswa. Hal ini dikarenakan pendidikan tersebut melibatkan berbagai bahasa, dimensi, dan kebudayaan yang beragam. Di tingkat sekolah dasar, pendidikan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) bertujuan untuk mengasah sikap, perilaku, serta kemampuan siswa dalam berkreaitivitas dan memupuk semangat mereka.²⁷ Seni Budaya dan Prakarya merupakan mata pelajaran yang esensial dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah. Mata pelajaran ini tidak hanya terbatas pada pengajaran seni dalam ruang kelas, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan keterampilan praktis yang berlaku dalam berbagai aspek

²⁵ Mei Kusumawardani, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah.....18

²⁶ Ni Luh Sustiwati, Ni Ketut Suryatini, dan Anak Agung Ayu Mayun Artati, "Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar Berbasis Localgenius Knowledge Berpendekatan Integrated Learning," *Mudra Jurnal Seni Budaya* 33, no. 1 (6 Maret 2018), hlm 128–43.

²⁷ Ruja Wati dan Wahyu Iskandar, "Analisis Materi Pokok Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV MI/SD," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 29 November 2020, hlm 142–59.

kehidupan. Dengan menggabungkan aspek budaya dan seni, Seni Budaya dan Prakarya memberikan pendidikan yang holistik, mendukung perkembangan moral dan estetika siswa. Melalui kegiatan yang mempromosikan ekspresi dan kreativitas, siswa belajar untuk menghargai seni dan budaya, sambil mengembangkan keterampilan yang berguna untuk kehidupan mereka. Ini adalah pendekatan pendidikan yang unik dan berharga, yang menawarkan pengalaman yang tidak dapat ditemukan di mata pelajaran lain.²⁸

b. Tujuan Seni Budaya dan Prakarya

Seni Budaya dan Prakarya di sekolah berperan penting dalam membentuk karakter dan kreativitas siswa. Tujuan utamanya adalah untuk menumbuhkan apresiasi seni, mengasah kemampuan berkreasi, serta memupuk semangat berkarya. Melalui pendidikan seni, siswa diajak untuk mengembangkan jiwa artistik dan kemampuan mengelola karya seni dengan inovasi yang mereka miliki. Hal ini berkontribusi pada penemuan dan penerapan bakat terpendam siswa, serta mendorong mereka untuk terus meningkatkan kemampuan tersebut.²⁹ Pengajaran Seni Budaya dan Prakarya nantinya tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi seorang seniman atau pekerja seni tetapi lebih ditujukan pada kepribadian yang kreatif, etis, dan estetis.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dirancang untuk mengembangkan dasar-dasar kecerdasan, kepribadian yang kuat, pengetahuan yang luas, pengalaman berharga, serta akhlak yang luhur. Selain itu, mata pelajaran ini juga bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Dengan mempelajari Seni Budaya dan Prakarya, diharapkan siswa dapat memahami konsep-

²⁸ Tri juna Irawana dan Desyandri Desyandri, "Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 1, No. 3 (19 Desember 2019), hlm 222–32.

²⁹ Anisa Nor, Husin, dan Hikmatu Ruwaida, "Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Di Madrasah Berbasis Kearifan Lokal," dalam *Prosiding Seminar Nasional Kahuripan I Tahun 2020* (Kediri: SNAPAN, 2020)

konsep penting dan menghargai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, menumbuhkan rasa apresiasi dan kreativitas, serta mampu berperan aktif dalam penerapan Seni Budaya dan Prakarya baik di tingkat lokal, regional, maupun global.³⁰

c. Cakupan Materi Seni Budaya dan Prakarya

Permendikbud No 57 Tahun 2014 mengatur tentang materi Seni Budaya dan Prakarya untuk SD/MI yang meliputi berbagai aspek kreatif dan edukatif. Materi ini mencakup pembelajaran gambar ekspresif dan karya relief, yang mengasah kemampuan siswa dalam menginterpretasikan dan mengekspresikan ide secara visual. Mozaik, lagu, dan elemen musik lainnya mengajarkan siswa tentang harmoni dan ritme, sementara kerajinan dari bahan alam dan pengolahan makanan mengenalkan mereka pada keterampilan dasar dan aplikasi ilmu pengetahuan. Produk rekayasa dan cerita warisan budaya memperkaya pemahaman siswa tentang teknologi dan sejarah lokal. Selain itu, kegiatan seperti meniru gerak, tari daerah, dan pembuatan topeng mendukung penerapan koordinasi dan apresiasi budaya. Program ini dirancang untuk membentuk dasar yang kuat dalam seni dan kerajinan, mempersiapkan siswa untuk menghargai dan berkontribusi pada warisan budaya mereka.³¹

Mulyani, sebagaimana dikutip oleh Pitriani, menguraikan bahwa Seni Budaya dan Prakarya terdiri dari beberapa aspek penting. Pertama, ada seni rupa yang mencakup apresiasi nilai, penerapan keterampilan, dan pengetahuan dalam menciptakan karya seni visual seperti lukisan, ukiran, dan patung. Kedua, seni musik yang berkaitan dengan kemampuan mengolah suara dan memainkan instrumen musik. Ketiga, seni tari yang menggabungkan keterampilan gerak, harmonisasi audio, dan ekspresi emosi, serta penghargaan terhadap

³⁰ Siti Pitriani, "Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Kelas III MI/SD," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 1 (24 Juni 2020), hlm 60–73.

³¹ Permendikbud No.57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, hlm 4.

seni tari itu sendiri. Keempat, seni drama yang merupakan sintesis dari seni musik, tari, dan rupa, yang diwujudkan dalam bentuk pementasan. Terakhir, keterampilan yang mencakup kecakapan hidup yang diperlukan untuk menghadapi berbagai situasi sehari-hari.³²

d. Desain Pembelajaran Materi Seni Budaya dan Prakarya

Desain, yang dalam Bahasa Inggris disebut "design", berasal dari kata Latin "designare" yang memiliki arti untuk merancang atau menandai sesuatu. Dalam konteks pendidikan, desain pembelajaran adalah proses menyusun dan merencanakan kegiatan edukatif serta materi yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Proses ini melibatkan penentuan tujuan akhir pembelajaran, analisis kebutuhan dan kondisi awal peserta didik, penerapan hipotesis tentang jalur pembelajaran yang paling efektif berdasarkan kondisi tersebut, penjadwalan durasi kegiatan belajar, dan pembuatan mekanisme evaluasi untuk menilai efektivitas desain dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut.³³

Setiap pendekatan dalam model pembelajaran dirancang untuk memandu guru dalam merancang proses pembelajaran yang efektif, yang mendukung siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Model ini menyediakan kerangka kerja yang mencakup tujuan pembelajaran, struktur langkah-langkah pembelajaran, kondisi lingkungan yang optimal, serta metode pengelolaan kelas yang sesuai.³⁴ Kurikulum pendidikan dasar dan menengah di Indonesia menerapkan metode pembelajaran tematik integratif mulai dari kelas satu hingga kelas enam. Metode ini menggabungkan berbagai keterampilan dan pengetahuan dari pelajaran yang berbeda-beda ke dalam tema-tema tertentu yang saling terkait, memungkinkan siswa

³² Pitriani, "Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Kelas III MI/SD."

³³ Susilahun Putrawangsa, *Desain Pembelajaran Matematika Realistik* (Mataram: CV. Reka Karya Amerta (Rekarta), 2017)

³⁴ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Surabaya: Nizamial Learning Center, 2016)

untuk memahami konsep secara lebih holistik dan kontekstual. Pendekatan ini dirancang untuk membuat proses belajar lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta mendukung penerapan pemikiran kritis dan kreatif.³⁵ Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang terintegrasi dalam kurikulum tematik melibatkan serangkaian tahapan yang sistematis. Ini dimulai dengan perencanaan yang matang, diikuti oleh implementasi yang efektif, dan diakhiri dengan evaluasi serta refleksi untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam melalui pengalaman praktis yang berkesinambungan dengan tema pembelajaran.

1) Perencanaan

Perencanaan sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran tematik, oleh karena itu perencanaan yang disusun harus sebaik mungkin. Dalam merancang pembelajaran tematik, langkah pertama adalah memahami kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran untuk kelas dan semester tertentu. Selanjutnya, memilih tema yang kompetensinya serasi untuk kelas dan semester tersebut. Setelah itu, dibuatlah matriks yang menghubungkan kompetensi dasar dengan tema yang dipilih. Langkah berikutnya adalah menyusun pemetaan pembelajaran tematik, yang bisa diorganisir dalam bentuk matriks atau jaringan topik. Terakhir, silabus dan rencana pembelajaran dirancang berdasarkan matriks atau jaringan topik tersebut.

2) Pelaksanaan atau penerapan

Para guru menerapkan rencana pembelajaran yang telah dirancang dengan cermat. Untuk suksesnya pembelajaran tematik, penting bagi sekolah dasar untuk memiliki laboratorium yang lengkap, yang dilengkapi dengan beragam sumber belajar. Hal ini

³⁵ “Kurikulum 2013” (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Desember 2012).

memungkinkan guru untuk lebih efektif dalam menggunakan sumber-sumber tersebut, baik dengan mengintegrasikannya ke dalam kelas atau dengan mengadakan sesi belajar di laboratorium.

3) Evaluasi atau refleksi

Dalam menerapkan pembelajaran tematik, guru mengikuti rencana yang telah ditetapkan. Keberadaan laboratorium yang lengkap menjadi kunci suksesnya pembelajaran ini, karena menyediakan beragam sumber belajar yang esensial untuk pendidikan dasar. Laboratorium ini memudahkan guru dalam menggunakan sumber-sumber belajar tersebut, baik dengan membawa mereka ke kelas atau dengan mengundang siswa ke laboratorium, yang merupakan ruang belajar terpisah.³⁶

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan sangat penting dalam konteks ilmiah karena memberikan kejelasan dan mendefinisikan batasan data untuk analisis teoretis, terutama dalam topik yang sedang diteliti. Peneliti seringkali menemukan berbagai studi yang berkaitan dengan subjek penelitian mereka, seperti pendidikan karakter, yang memberikan wawasan dan arah untuk penelitian lebih lanjut. Dalam kajian teoritik peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan yang diteliti mengenai pendidikan karakter, antara lain:

1. Skripsi Astri berjudul “Analisis Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV SDN 9 Mamboro”³⁷. Penelitian tersebut menjelaskan bahwasannya terdapat nilai-nilai karakter yang diterapkan pada pembelajaran SBdP di kelas IV. Persamaan dari skripsi Asri Sulikhatin dengan skripsi ini yaitu sama-sama menjelaskan pendidikan karakter. Perbedaannya yaitu dalam skripsi Asri menganalisis

³⁶ Muhammad Affandi dan Badarudin, *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar Dengan Memasukan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Bandung: Alfabeta, 2011).

³⁷ Astri, *Analisis Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Kelas Iv Sdn 9 Mamboro*, 2021.

pendidikan karakter pada pembelajaran seni budaya dan prakarya sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai penerapan pendidikan karakter anak melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya dalam semua aspek materi.

2. Artikel Mariana Heristian, Agusti Efi, dkk yang berjudul “Mengembangkan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya”³⁸. Hasil dari penelitian tersebut adalah tentang penerapan karakter yang mana peran guru sangat penting dalam membentuk karakter mereka seperti bertanggung jawab, kerjasama, dan tolong menolong. Persamaan artikel dengan skripsi ini yaitu sama-sama berkaitan dengan pendidikan karakter di tingkat SD. Perbedaannya yaitu artikel ini hanya membahas penerapan karakter melalui seni tari sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai semua aspek materi dalam penerapan pendidikan karakter anak melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya serta penelitian ini fokus pada peserta didik kelas III tingkat madrasah ibtdaiyah.
3. Artikel Siska Tresia Oktari, Desyandri yang berjudul “Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Seni Musik”³⁹. Hasil dari penelitian tersebut adalah pembentukan karakter pada pendidikan seni musik. Persamaan artikel dengan skripsi ini yaitu sama-sama berkaitan dengan pendidikan karakter di tingkat SD. Perbedaannya yaitu artikel membahas penerapan dan penerapan pendidikan karakter dalam kegiatan seni musik yaitu paduan suara sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai penerapan pendidikan karakter anak melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya secara keseluruhan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Armelia Putri dan rekan-rekannya mengkaji metode penguatan pendidikan karakter melalui seni budaya dan prakarya di kelas IV SD. Studi ini memiliki kesamaan dengan

³⁸ Mariana Heristian, dkk, *Mengembangkan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya*, Gorga: Jurnal Seni Rupa, Vol. 11. No. 02 (Juli-Desember, 2022), hlm 414-415.

³⁹ Siska Tresia Oktari and Desyandri, *Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Seni Musik*, *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol.9, No.2 (2023), hlm 1771-79 .

skripsi yang dibahas, yaitu fokus pada penerapan karakter anak melalui pendidikan seni di sekolah dasar. Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan; artikel tersebut lebih spesifik membahas penggunaan seni rupa dan tari sebagai media, sedangkan skripsi ini mengeksplorasi pendidikan karakter secara lebih luas melalui seluruh aspek pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Putra Septian yang berjudul “Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD Islam Ta’allumul Huda Bumiayu Brebes”.⁴⁰ Hasil dari penelitian tersebut yaitu pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya adalah dengan terlaksananya pembelajaran tematik terpadu melalui rencana dan pelaksanaan kegiatan. Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama berkaitan dengan pendidikan karakter di tingkat SD/MI. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas pembentukan karakter pada pembelajaran tematik, sedangkan skripsi ini implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran seni budaya dan prakarya.

⁴⁰ Budi Putra Septian, Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD Islam Ta’allumul Huda Bumiayu Brebes, Tesis UIN SAIZU Purwokerto, 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian dengan berorientasi pada peristiwa, fenomena, kejadian, atau gejala yang bersifat alami. Jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (field research) dengan bersifat kualitatif yang menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang ditentukan dilapangan yaitu mendeskripsikan tentang penerapan karakter melalui pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng. Jadi penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan mendeskripsikan kejadian, peristiwa atau fenomena berdasarkan kondisi yang alamiyah atau fakta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang rinci tentang subjek dan objek yang akan diteliti yaitu tentang penerapan karakter melalui pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng. Penggunaan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Ma'arif 01 Kedungbanteng yang berada di Jl. Pondok Pesantren Kedungbanteng RT 2 RW 1, Desa Kedungbanteng, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Adapun yang menjadi alasan penulis untuk memilih lokasi ini adalah adanya kemudahan untuk mendapatkan data dan informasi dari berbagai keterangan yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini serta menariknya pembelajaran Seni Budaya di Sekolah ini. Waktu penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bulan Maret-Mei Tahun 2024 untuk memulai observasi penelitian terkait judul skripsi yaitu Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran untuk diteliti. Objek penelitian ini yaitu penerapan karakter anak melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas 3 idi MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng.

Adapun subjek penelitian yang akan dituju yaitu:

a. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Dengan melakukan wawancara terhadap kepala madrasah bertujuan untuk mengetahui kurikulum serta sistem pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng.

b. Guru Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

Dengan melakukan wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng.

c. Siswa Kelas III

Siswa sebagai objek utama dalam penelitian ini karena untuk mengetahui penerapan karakter dari diri siswa sendiri setelah menerima pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut rincian-rinciannya:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti. Ini adalah proses yang terstruktur untuk merekam dan menganalisis aktivitas atau fenomena dalam setting alaminya, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek tersebut. Melalui observasi, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola, hubungan, dan dinamika yang mungkin tidak terungkap melalui metode lain.⁴¹ Jenis observasi yang peneliti

⁴¹ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqqaddum*, Vol. 8, No. 1, (Juli 2016), hlm. 26

lakukan adalah menggunakan observasi partisipan. Metode observasi partisipan adalah pendekatan penelitian di mana peneliti secara aktif terlibat dalam aktivitas yang sedang diteliti untuk mengumpulkan data. Dalam konteks ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya, memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses dialogis antara dua individu yang bertujuan untuk menukar pikiran dan informasi melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban, yang memungkinkan pembentukan pemahaman bersama mengenai suatu subjek. Metode ini sering diaplikasikan dalam penelitian kualitatif sebagai cara untuk menggali isu-isu penting yang menjadi fokus studi.⁴² Adapun metode wawancaranya adalah melalui wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat hadir dalam bentuk teks, visual, atau karya monumental seseorang. Teks dokumentasi dapat mencakup riwayat hidup, biografi, profil organisasi, regulasi, dan kebijakan. Sementara itu, dokumentasi visual meliputi foto, video, sketsa, dan sebagainya. Karya dokumentasi bisa berupa seni visual seperti lukisan, patung, film, dan lainnya. Metode dokumentasi yang saya terapkan berkaitan dengan desain dan proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya, serta hasil yang dicapai pasca pengajaran.

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 304-306.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik validasi data dalam penelitian kualitatif bukan sekadar untuk membantah anggapan bahwa penelitian tersebut tidak ilmiah. Sebaliknya, validasi data adalah bagian integral dari proses penelitian kualitatif yang memperkuat keandalan dan kepercayaan terhadap temuan yang diperoleh.⁴³ Dalam penelitian, triangulasi teknik merupakan metode untuk memvalidasi data dengan menggunakan berbagai pendekatan. Proses ini melibatkan pengumpulan data dari sumber yang sama tetapi dengan metode yang beragam, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika hasil dari metode-metode ini berkontradiksi, peneliti akan melakukan investigasi lebih dalam dengan sumber data untuk memastikan keakuratan informasi. Triangulasi membantu dalam memperkuat kredibilitas data dengan menyediakan bukti yang komprehensif melalui berbagai lensa pengamatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode sistematis untuk menyusun dan mengklasifikasikan data menjadi pola dan kategori yang jelas, memungkinkan identifikasi tema-tema penting. Dari sini, hipotesis kerja dapat dibentuk, yang sesuai dengan temuan dalam data tersebut.⁴⁴ Teknik analisis data deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman melibatkan tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilaksanakan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai hasil yang komprehensif. Tahapan ini memungkinkan peneliti untuk menyaring informasi penting, menyajikan dalam format yang mudah dipahami, dan menghasilkan kesimpulan yang bermakna.

⁴³ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, (2020), hlm. 147-151.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 280

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyaringan dan penyederhanaan data yang diperoleh dari lapangan. Proses ini melibatkan pemilihan data penting, abstraksi, serta transformasi untuk memudahkan analisis. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang periode pengumpulan data, memastikan bahwa hanya data yang relevan yang akan diproses lebih lanjut.

b. Penyajian Data

Penyajian data merujuk pada pengaturan informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Dalam konteks penelitian kualitatif, data bisa disajikan melalui deskripsi ringkas, diagram, relasi antarkategori, kartu alir, dan lain-lain. Menampilkan data dengan cara ini memfasilitasi pemahaman terhadap kejadian dan perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Simpulan adalah ringkasan dari hasil penelitian yang mencerminkan pandangan akhir yang didasarkan pada diskusi sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, simpulan adalah penemuan yang belum pernah diungkapkan sebelumnya. Hasil penelitian bisa dalam bentuk gambaran atau deskripsi yang lebih jelas dari suatu objek, yang awalnya tidak jelas atau samar, menjadi terang benderang setelah dilakukan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Pendidikan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Berdasarkan hasil wawancara, menurut bapak M. Arif Asyifuddin, S.Pd tentang pengertian karakter adalah sebagai berikut:

“Karakter menjadi fokus pendidikan saat ini, pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan secara umum tetapi penanaman nilai-nilai karakter yang harus ada di setiap individu atau peserta didik, yang mana hal tersebut akan mengubah kehidupan yang lebih baik lagi”.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa karakter menjadi fokus pendidikan saat, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Budi Putra Septian yang menyatakan bahwa pendidikan karakter menjadi konsepsi yang telah lama diserukan seperti yang sudah disebutkan dalam pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003.⁴⁶ Dapat disimpulkan bahwa karakter atau pendidikan karakter yaitu usaha yang dilakukan pendidik dalam memasukkan, menumbuhkan dan mengelaborasi nilai-nilai karakter terhadap peserta didik di dalam lingkungan sekolah.

Dalam konteks pendidikan di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng, yang merupakan sekolah dasar, bakat-bakat peserta didik dikembangkan melalui pembelajaran di kelas III dengan pendekatan yang terstruktur meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pendekatan ini mencakup aspek nilai karakter, kemampuan siswa, muatan kurikulum, nilai pembelajaran, peran pembimbing atau pendamping, dan karakter guru. Menurut Bapak M. Arif Asyifuddin, S.Pd, bahwasannya:

“Aktivitas pembelajaran melibatkan interaksi langsung dan aktif antara guru dan siswa, yang berfokus pada materi pelajaran, peningkatan, evaluasi, serta pengayaan materi, yang sesuai dengan kurikulum yang ada, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.”⁴⁷

⁴⁵ M. Arif Asyifuddin, S.Pd, Wawancara, Rabu 22 Mei 2024.

⁴⁶ Budi Putra Septian, Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam.... hlm 63

⁴⁷ M. Arif Asyifuddin, S.Pd, Wawancara, Rabu 22 Mei 2024.

Dari hasil wawancara di atas dapat menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, hal ini sesuai dengan pernyataan Raihan Putry bahwa kegiatan pembelajaran yaitu proses transformasi ilmu yang melibatkan pendidik dan peserta didik yang mencakup 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.⁴⁸ Dalam usaha untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya, minimal ada tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut informasi penelitian secara umum:

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Anak dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya

Bapak Tholchatusyarif, M.Pd, seorang guru kelas III, mengatakan bahwa sangat penting untuk merencanakan secara efektif ketika menggabungkan penerapan karakter siswa dengan mata pelajaran seni, budaya, dan prakarya. Beliau menyarankan bahwa sebelum sesi pembelajaran dimulai, penting bagi seorang guru untuk merancang dan menyiapkan berbagai materi pendidikan termasuk program tahunan dan semester, silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan juga mempersiapkan alat peraga yang sesuai. Hal ini juga sesuai pernyataan Budi Putra Septian bahwasannya sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus merancang dan menyiapkan perangkat pembelajaran, salah satunya adalah silabus dan RPP.⁴⁹

Penelitian yang dilakukan antara bulan Februari sampai Juni 2024 menunjukkan bahwa di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng, guru-guru merencanakan pelajaran mereka secara mandiri, dengan panduan dari tim Kelompok Kerja Guru (KKG) tingkat kecamatan. Mereka juga menyesuaikan rencana mereka dengan fleksibel untuk mencocokkan

⁴⁸ Raihan Putri, Nilai Pendidikan Karakter.... hlm 48.

⁴⁹ Budi Putra Septian, Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam... hlm 64.

dengan situasi dan konteks yang ada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.⁵⁰

a. Silabus

Silabus pendidikan mencakup elemen-elemen penting seperti Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, yang menjadi fondasi materi ajar dan aktivitas belajar-mengajar. Selain itu, indikator keberhasilan, evaluasi, alokasi waktu, serta referensi belajar turut melengkapi silabus. Pentingnya pembentukan karakter siswa diakui dengan inklusi nilai-nilai etis dalam silabus. Guru merancang silabus ini sebelum memulai sesi belajar, berlandaskan arahan dari Kelompok Kerja Guru (KKG) setempat. Analisis dokumen menunjukkan bahwa silabus telah dirancang untuk mendukung pembentukan karakter siswa, dengan mengintegrasikan nilai-nilai seperti keagamaan, kejujuran, disiplin, kreativitas, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, dan tanggung jawab. Proses internalisasi nilai-nilai ini tercermin dalam setiap aspek pembelajaran, penilaian, dan materi yang digunakan.

Silabus dengan tema "Cuaca" ini mengajak peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai karakter melalui apresiasi terhadap ciptaan Tuhan. Materi ini dirancang untuk menanamkan sikap syukur dan menghargai kebesaran alam semesta. Kompetensi inti yang diharapkan adalah kemampuan untuk menerapkan ajaran agama, berperilaku etis dan bertanggung jawab, serta mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang dunia sekitar. Peserta didik juga diajak untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan berkomunikasi secara efektif, yang merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan pribadi dan sosial yang sehat dan harmonis.⁵¹

Kegiatan belajar-mengajar yang sesuai dengan silabus telah diintegrasikan dengan pendidikan karakter untuk membentuk karakter siswa melalui metode pembelajaran tematik. Sebagai contoh, aktivitas

⁵⁰ Tholchatusyarif, M.Pd, Wawancara, Rabu 22 Mei 2024.

⁵¹ Silabus SD/MI Kurikulum 2013 Revisi 2018 Tematik Terpadu Kelas 3 Semester 2 KEMENDIKBUD, diakses pada tanggal 20 Mei 2024.

seperti bernyanyi sambil menunjukkan pola ritme yang konsisten, membaca pola ritme yang sederhana dari sebuah lagu, dan mengenali pola ritme dalam lagu, merupakan bagian dari proses pembelajaran. Evaluasi kemajuan siswa dilakukan melalui ujian tertulis, lisan, dan praktik, yang semuanya memasukkan aspek penilaian karakter yang telah ditetapkan dalam silabus.

Silabus menggunakan berbagai sumber belajar seperti buku guru, internet, lingkungan sekitar, dan buku siswa. Namun, ada beberapa komponen yang belum sepenuhnya menunjukkan integrasi siswa berkarakter dalam penerapan karakter peserta didik. Contohnya adalah Kompetensi Dasar (KD) dan indikator yang masih lebih menekankan aspek pengetahuan dan psikomotorik, tanpa memasukkan secara eksplisit integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng.

Temuan ini berasal dari studi silabus yang dijalankan selama sesi wawancara dengan pendidik kelas tiga di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng dalam rangka perencanaan desain instruksional. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa silabus yang diaplikasikan dirancang oleh pendidik berdasarkan rujukan silabus yang telah disusun oleh kelompok kerja guru (KKG). Silabus ini terdiri dari berbagai elemen yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter siswa dalam konteks pembelajaran tematik, yang mencerminkan pendekatan pembelajaran dan penilaian dengan memanfaatkan sumber daya pendidikan yang ada. Meskipun demikian, terdapat aspek yang masih perlu ditingkatkan, yaitu konsistensi integrasi dalam penerapan karakter siswa, khususnya pada indikator dan kompetensi dasar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mencakup berbagai elemen penting seperti identifikasi mata pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, serta indikator untuk pencapaian kompetensi. Tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode,

kegiatan, penilaian, dan sumber belajar juga terintegrasi dalam RPP. Guru menyusun RPP berdasarkan silabus dan menyesuaikannya dengan konteks sekolah masing-masing. Untuk pembelajaran Tema 5 tentang Cuaca, RPP meliputi empat subtema yang berkaitan dengan kondisi cuaca, perubahan cuaca, dampak perubahan cuaca pada kehidupan, serta hubungan antara cuaca, musim, dan iklim. Temuan dari penelitian ini diperoleh melalui analisis dokumen yang terkait dengan topik tersebut.

1) Subtema Keadaan Cuaca

Kompetensi dasar pada pembelajaran 1 dan 3 muatan seni budaya dan prakarya yaitu mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu, menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu. Indikatornya meliputi memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu, mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu, memperagakan pola irama sederhana dengan percaya diri. Kegiatannya yaitu bernyanyi dan mengidentifikasi pola irama sederhana pada lagu dengan berkelompok.

Berdasarkan RPP, proses pembelajaran tematik dalam muatan seni budaya dan prakarya telah terintegrasi dalam penerapan karakter peserta didik. Pada subtema keadaan cuaca dalam muatan seni budaya dan prakarya, materi pembelajaran diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif, sebagai sarana untuk mengembangkan karakter bersahabat/berkomunikatif. Peserta didik juga dibimbing untuk mengembangkan sikap mandiri dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.⁵²

Dalam analisis RPP, peneliti menemukan adanya nilai-nilai karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran, terutama dalam penilaian sikap baik spiritual maupun sosial.

⁵² RPP Tema Cuaca Subtema 1 Keadaan Cuaca, hlm 1-12.

Namun, meskipun penilaian mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dengan instrumen penilaian yang sudah disiapkan untuk masing-masing ranah tersebut, rencana pelaksanaan pembelajaran belum secara eksplisit mencantumkan teknik penilaian untuk sikap-sikap tersebut. Penilaian yang telah disiapkan fokus pada pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III, Tholchatusyarif M.Pd, beliau menjelaskan bahwa hal tersebut sesuai dengan teknik penilaian sikap yang telah diterapkan dalam pembelajaran. Beliau mengatakan:

“Penerapan karakter peserta didik didukung dengan pembiasaan. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru membuat rubrik penilaian untuk sikap-sikap tersebut. Selain itu, guru kelas III dan guru lainnya secara intensif menanyakan kepada peserta didik apakah sikap-sikap tersebut juga diterapkan di rumah. Hal ini dilakukan karena pembiasaan tersebut perlu dilakukan secara konsisten, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan lingkungan sekitarnya.”⁵³

Berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa penerapan karakter peserta didik didukung dengan pembiasaan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nopan Omeri bahwa proses dalam membentuk karakter yang baik agar pendidikan karakter yang diberikan dapat berjalan sesuai sasaran dan tujuan yaitu salah satunya menggunakan pembiasaan.⁵⁴ Dalam proses pendidikan, guru memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk mengajar mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Materi ajar ini meliputi buku tematik yang diberikan oleh pemerintah dan juga buku yang dirancang oleh sekolah itu sendiri. Untuk menambah kualitas pembelajaran, sekolah juga menyediakan berbagai peralatan musik, termasuk hadroh, dan berbagai peraga seni lainnya, yang semuanya

⁵³ Tholchatusyarif, M.Pd., Wawancara, Rabu 22 Mei 2024.

⁵⁴ Nopan Omeri, Pentingnya Pendidikan Karakter....hlm 468.

bertujuan untuk mendukung dan memperkaya kegiatan belajar mengajar.

2) Subtema Perubahan Cuaca

Dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya, terdapat kompetensi dasar yang fokus pada pemahaman dan penerapan dinamika gerak dalam tari. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengenali dan menunjukkan perbedaan antara gerakan cepat dan lambat, khususnya pada gerakan kepala. Sebagai indikator keberhasilan, siswa diharapkan dapat memahami konsep dinamika gerak tari, mengidentifikasi dengan tepat gerakan kepala yang cepat dan lambat, serta mempraktikkannya dengan benar. Aktivitas yang mendukung pencapaian kompetensi ini melibatkan latihan bernyanyi dan menari, seperti dalam praktik tari burung kutilang, yang dapat dilakukan secara individu maupun dalam kelompok.⁵⁵

Aktivitas belajar mengajar telah membuktikan pentingnya metode tematik yang menyatu dengan pembinaan karakter siswa. Pada dasar aktivitas ini, siswa diberikan tugas-tugas bermakna, berinteraksi secara aktif dalam situasi yang sesuai, dan membangun nilai-nilai karakter yang sudah ditentukan. Metode pembelajaran tematik, khususnya dalam konteks seni budaya dan keterampilan, menunjukkan adanya sinergi yang erat dalam membentuk karakter siswa.

Analisis dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam pembelajaran tematik. Pada subtema perubahan cuaca dalam muatan seni budaya dan prakarya, materi pembelajaran diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif, sebagai sarana untuk mengembangkan karakter bersahabat/berkomunikatif. Peserta didik juga dibimbing untuk mengembangkan sikap mandiri dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

⁵⁵ RPP Tema Cuaca Subtema 2 Perubahan Cuaca, hlm 13-24.

3) Subtema Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia

Dalam konteks pendidikan seni budaya dan prakarya, kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran pertama dan ketiga adalah memahami dan menerapkan elemen-elemen visual dalam karya dekoratif. Hal ini melibatkan kemampuan untuk mengenali dan menggunakan kombinasi garis, bentuk, serta warna dengan tepat dalam menciptakan sebuah karya seni. Sebagai contoh, pada pembelajaran pertama, siswa ditugaskan untuk membuat poster secara mandiri yang menggambarkan dampak perubahan iklim terhadap kehidupan manusia. Sementara itu, pada pembelajaran ketiga, tugas mereka adalah menciptakan gambar dekoratif dengan menggunakan pola garis yang berulang, yang juga dilakukan secara mandiri. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan kreativitas serta pemahaman estetika siswa, sekaligus mengasah keterampilan praktis mereka dalam seni visual.⁵⁶

RPP yang digunakan dalam pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran seni budaya dan prakarya berbasis tematik telah terintegrasi dalam penerapan karakter peserta didik. Dalam kegiatan inti, terdapat tugas yang memungkinkan peserta didik untuk berekspresi atau mengaplikasikan ide-ide mereka dalam karya seni. Selain memberi penilaian, guru juga memamerkan karya-karya tersebut di kelas sebagai bentuk penghargaan terhadap kreasi yang telah dibuat oleh peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran ini mengembangkan nilai-nilai karakter seperti kreatif, mandiri, dan tanggung jawab. Kompetensi dasar dalam muatan pelajaran seni budaya dan prakarya mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan.

⁵⁶ RPP Tema Cuaca Subtema 3 Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia, hlm 25-34.

4) Subtema Cuaca, Musim, dan Iklim

Dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya, kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa meliputi penguasaan teknik dasar seperti memotong, melipat, dan menyambung bahan. Siswa diharapkan dapat membuat karya keterampilan menggunakan teknik-teknik tersebut. Indikator keberhasilan mencakup kemampuan mengidentifikasi dan menerapkan teknik penyambungan, seperti menempel dan menjahit, dalam pembuatan karya. Pada sesi pembelajaran pertama, siswa melakukan praktik individu dalam teknik menempel dan menjahit. Sementara itu, pada sesi pembelajaran ketiga, siswa bekerja secara berkelompok untuk mempraktikkan tusuk festoon. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, kreativitas, dan tanggung jawab siswa.⁵⁷

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diimplementasikan menandakan integrasi pembelajaran seni, budaya, dan prakarya tematik dalam proses penerapan karakter siswa. Selama kegiatan pembelajaran inti, siswa terlibat dalam tugas-tugas yang mempromosikan interaksi aktif dan pembentukan karakter spesifik. Studi telah menemukan bahwa metode pembelajaran ini efektif dalam menanamkan beragam nilai karakter. Kompetensi dasar yang terkandung dalam kurikulum seni, budaya, dan prakarya mencakup elemen-elemen penting dari pengetahuan dan keterampilan.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Anak dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya

Dalam pelaksanaan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dipilih dan dijalankan agar siswa dapat menerapkan nilai-nilai karakter yang diinginkan. Berdasarkan observasi dengan bapak Tholchatusyarif M.Pd

⁵⁷ RPP Tema Cuaca Subtema 4 Cuaca, Musim, dan Iklim, hlm 35-44.

sebagai pengampu kelas tiga, ditemukan bahwa beliau menggunakan berbagai teknik untuk mengembangkan nilai-nilai karakter dan kepribadian siswa dalam konteks pembelajaran tematik seni budaya dan prakarya. Salah satunya adalah dengan menyelipkan nilai-nilai karakter ke dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Budi Putra Septian yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik diintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap mata pelajaran salah satunya mata pelajaran seni budaya dan prakarya.⁵⁸

Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa Pak Tholchatusyarif M.Pd secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran tematik, seperti seni budaya dan prakarya. Pendekatan ini bertujuan membentuk karakter siswa melalui beragam aktivitas yang relevan. Penelitian ini menghasilkan informasi bahwa strategi pengajaran yang diterapkan oleh Pak Tholchatusyarif M.Pd efektif dalam mengembangkan karakter siswa di kelas tiga, dengan fokus pada muatan seni budaya dan prakarya.

a. Subtema Keadaan Cuaca

Subtema cuaca dalam muatan seni budaya terdiri dari dua pertemuan, yakni pertemuan pertama pada pembelajaran 1 dan pertemuan kedua pada pembelajaran ke-3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu peserta didik berlatih menyanyikan lagu "Ambilkan Bulan, Bu" dan "Awan Putih", baik secara individu maupun dalam pasangan atau kelompok. Guru memberikan petunjuk agar mereka memperhatikan nada dan tempo yang tepat saat menyanyikan lagu-lagu tersebut. Selanjutnya, peserta didik menyanyikan lagu bersama-sama dan secara bergantian maju ke depan. Guru juga membentuk beberapa kelompok untuk mengkreasi lagu-lagu tersebut dan menampilkan hasil kreasi mereka di depan kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan percaya diri, kemampuan

⁵⁸ Budi Putra Septian, Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam... hlm 72.

komunikasi, serta keterampilan bernyanyi dengan memperhatikan nada dan tempo yang benar.⁵⁹

Berdasarkan kegiatan pembelajaran diatas ditemukan nilai-nilai karakter yang diimplementasikan melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas III di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng adalah sebagai berikut:

1) Karakter Bersahabat/komunikatif

Pada pembelajaran 1 muatan seni budaya dan prakarya dilakukan kegiatan menyanyi lagu “Ambilkan Bulan, Bu”. Guru mengimplementasikan karakter bersahabat/komunikatif dalam pembelajaran yaitu dengan membagi beberapa kelompok untuk mengkreasikan lagu tersebut dan menampilkan hasil kreasi mereka di depan kelas. Model pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk menanamkan serta mengembangkan karakter bersahabat/komunikatif. Pada pembelajaran 3 muatan seni budaya dan prakarya dilakukan kegiatan menyanyi lagu “Awan Putih”. Materi pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif yaitu menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama yang dipimpin oleh guru dan membagi beberapa kelompok untuk mengkreasikan lagu tersebut dan menampilkan hasil kreasi mereka di depan kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan percaya diri, kemampuan komunikasi, serta keterampilan bernyanyi dengan memperhatikan nada dan tempo yang benar.

2) Karakter Mandiri

Dalam mengimplementasikan nilai mandiri pada muatan seni budaya dan prakarya, guru memberi tugas kepada peserta didik yang dikerjakan secara mandiri sebagai bentuk evaluasi pengetahuan mereka tentang bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.

⁵⁹ Observasi dan Wawancara, Senin 29 Januari 2024.

3) Karakter Kreatif

Dalam mengimplementasikan karakter kreatif, guru memberikan petunjuk kepada peserta didik dalam menyanyi untuk memperhatikan tempo yang tepat dan setiap kelompok untuk mengkreasiannya seperti dalam lomba atau pertunjukan.

4) Tanggung jawab

Dalam mengimplementasikan karakter tanggung jawab, guru memberi tugas berupa tugas mandiri dan kelompok. Tugas-tugas tersebut tentang materi yang telah disampaikan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa guru telah berusaha maksimal dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui muatan seni budaya dan prakarya, dengan melalui tahapan-tahapan pembelajaran tematik yang terstruktur, terutama pada subtema keadaan cuaca. Proses pembelajaran ini meliputi semua tahap dari awal sampai akhir pembelajaran, dan keberhasilannya didukung oleh antusiasme peserta didik, terutama dengan metode kolaboratif yang menunjukkan partisipasi aktif dalam konteks pembelajaran serta penerapan nilai-nilai karakter yang telah ditargetkan.

b. Subtema Perubahan Cuaca

Subtema perubahan cuaca terdiri dari dua sesi, yakni pertama pada pembelajaran 1 dan kedua pada pembelajaran 3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu peserta didik berlatih menyanyikan dan menari tari "Burung Kutilang" dengan cara yang dapat dilakukan secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok. Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu tersebut dan mengajak peserta didik untuk menyanyikannya bersama-sama. Selanjutnya, guru mempraktekkan gerakan tari "Burung Kutilang" dan peserta didik menirukannya serta melaksanakannya baik secara mandiri maupun bersama-sama. Beberapa peserta didik dipilih oleh guru untuk menampilkan nyanyian dan tarian di depan teman-teman mereka. Guru

juga membagi kelompok kecil untuk menciptakan variasi dan menampilkan tarian tersebut di hadapan kelas. Kegiatan ini dirancang agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, seperti dalam pertunjukkan atau lomba. Dalam aspek bernyanyi, guru memberikan arahan agar peserta didik memperhatikan tempo dan gerakan tarian yang sesuai dengan lagu tersebut. Guru secara konsisten mengapresiasi peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugas baik secara individu maupun dalam kelompok. Apresiasi tersebut bisa berupa pujian, pemberian nilai, atau tepuk tangan.⁶⁰

Berikut ini adalah nilai-nilai karakter yang diimplementasikan oleh guru dalam pembelajaran tematik muatan seni budaya dan prakarya kelas III pada Tema 5 Cuaca.

1) Karakter Bersahabat/komunikatif

Dalam mengimplementasikan karakter bersahabat/komunikatif, guru memberi contoh cara menyanyikan lagu “Burung Kutilang” kemudian mengajak peserta didik untuk menyanyikannya bersama-sama. Selanjutnya, guru mempraktekkan gerakan tari tersebut dan peserta didik menirukannya serta melaksanakannya baik secara mandiri maupun bersama-sama. Guru juga membagi beberapa kelompok kecil untuk menciptakan variasi dan menampilkan tarian tersebut di depan kelas. Kegiatan ini dirancang agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, seperti dalam pertunjukkan atau lomba.

2) Karakter Kreatif

Dalam mengimplementasikan nilai karakter kreatif, guru memberikan arahan agar peserta didik memperhatikan tempo dan gerakan tarian yang sesuai dengan lagu tersebut. Guru juga membebaskan setiap kelompok untuk berkreasi atau menciptakan variasi tarian tersebut.

⁶⁰ Observasi dan Wawancara, Senin 12 Februari 2024.

3) Karakter Menghargai Prestasi

Dalam mengimplementasikan nilai karakter menghargai prestasi, guru mengapresiasi peserta didik yang berhasil melakukan tugas baik secara mandiri maupun kelompok. Bentuk apresiasi yang dilakukan beliau yaitu apresiasi berupa kata-kata pujian dan berupa tepuk tangan.

4) Karakter Mandiri

Dalam mengimplementasikan karakter mandiri, guru memberikan tugas secara mandiri untuk mendorong peserta didik menjadi aktif dan kreatif dalam mendapatkan, menciptakan, dan mengembangkan pengetahuan mereka sendiri.

5) Karakter Tanggng Jawab

Dalam mengimplementasikan karakter tanggung jawab, guru memberi tugas berupa tugas mandiri dan kelompok agar diselesaikan dengan baik. Tugas-tugas tersebut tentang materi yang telah disampaikan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa guru telah berusaha maksimal dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui muatan seni budaya dan prakarya, dengan melalui tahapan-tahapan pembelajaran tematik yang terstruktur, terutama pada subtema perubahan cuaca. Proses pembelajaran ini meliputi semua tahap dari awal sampai akhir pembelajaran, dan keberhasilannya didukung oleh antusiasme peserta didik, terutama dengan metode kolaboratif yang menunjukkan partisipasi aktif dalam konteks pembelajaran serta penerapan nilai-nilai karakter yang telah ditargetkan.

c. Subtema Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia

Subtema mengenai perubahan cuaca dan dampaknya terhadap kehidupan manusia dalam muatan seni budaya dan prakarya terdiri dari dua sesi, yaitu pertemuan pertama pada pembelajaran 1 dan pertemuan kedua pada pembelajaran 3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu pada pembelajaran 1 guru menjelaskan bentuk garis

dan memberi contoh gambar dekoratif. Setelah itu guru memerintahkan atau memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat poster secara individu/mandiri dengan tema pengaruh perubahan cuaca pada kehidupan manusia. Dari tugas yang diberikan, peserta didik dapat mengkreasikan poster tersebut sesuai keinginan dan kreasi masing-masing. Dan guru memberi penilaian serta apresiasi bagi peserta didik yang berhasil membuat poster yang menarik dan indah dengan menampilkan karya mereka di dalam kelas.

Adapun pada pertemuan kedua yaitu pembelajaran 3, peserta didik ditugaskan untuk membuat gambar dekoratif menggunakan pola garis yang berulang pada kertas gambar secara individu/mandiri. Peserta didik bebas berkreasi terhadap karyanya. Guru mendampingi dan mengawasi selama kegiatan berlangsung. Setelah tugas tersebut selesai, guru memberi nilai dan mengapresiasi karya peserta didik dengan menampilkan karyanya di dalam kelas.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran diatas ditemukan karakter yang diimplementasikan dalam muatan seni budaya dan prakarya kelas III di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng:

1) Karakter Mandiri

Dalam mengimplementasikan karakter mandiri, pada pembelajaran 1 guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat poster secara mandiri/individu dengan tema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Adapun pada pembelajaran 3 peserta didik ditugaskan untuk membuat gambar dekoratif menggunakan pola garis yang berulang pada kertas gambar secara individu/mandiri.

2) Karakter Kreatif

Dalam mengimplementasikan karakter kreatif, guru memberi kebebasan peserta didik untuk berkreasi terhadap karyanya.

3) Karakter Menghargai Prestasi

Dalam mengimplementasikan karakter menghargai prestasi yaitu setelah peserta didik menyelesaikan tugas membuat karya, guru mengapresiasi karya mereka dengan menampilkan hasil karya didalam kelas.

4) Karakter Tanggung Jawab

Dalam mengimplementasikan karakter tanggung jawab, peserta didik diberi tugas individu untuk melatih keterampilan dan rasa tanggung jawab.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa guru telah berusaha maksimal dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui muatan seni budaya dan prakarya, dengan melalui tahapan-tahapan pembelajaran tematik yang terstruktur, terutama pada subtema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Proses pembelajaran ini meliputi semua tahap dari awal sampai akhir pembelajaran, dan keberhasilannya didukung oleh antusiasme peserta didik, terutama dengan metode kolaboratif yang menunjukkan partisipasi aktif dalam konteks pembelajaran serta penerapan nilai-nilai karakter yang telah ditargetkan.

d. Subtema Cuaca, Musim, dan Iklim

Subtema mengenai cuaca, musim, dan iklim dalam muatan seni budaya dan prakarya terdiri dari dua sesi pembelajaran, dimana pertemuan pertama berlangsung pada pembelajaran 1 dan pertemuan kedua pada pembelajaran 3. Adapun kegiatan pembelajaran muatan seni budaya dan prakarya yaitu pada pembelajaran 1, guru memberikan contoh teknik menempel dan menjahit, setelah itu peserta didik dapat mempraktekkannya yang didampingi oleh guru. Kegiatan praktek tersebut bergantian semua peserta didik. Dan guru memberi tugas untuk dapat mempraktekkannya dirumah yang didampingi oleh orangtua. Tugas yang diberikan dapat dikreasikan sesuai keinginan masing-masing. Pertemuan kedua yaitu pembelajaran 3, guru

memberikan contoh atau cara menjahit tusuk feston. Kemudian guru membagi beberapa kelompok dan memberikan tugas kepada mereka untuk membuat karya menjahit tusuk feston. Guru mendampingi dan mengawasi selama kegiatan tersebut. Dari tugas tersebut guru memberikan penilaian dan apresiasi berupa menampilkan karya mereka di dalam kelas.

Dari kegiatan pembelajaran diatas ditemukan nilai-nilai karakter yang diimplementasikan dalam muatan seni budaya dan prakarya kelas III di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng:

1) Karakter Mandiri

Dalam mengimplementasikan karakter mandiri pada pembelajaran 1 guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mempraktekkan teknik menempel dan menjahit dikelas yang didampingi oleh guru. Setelah mempraktekkannya di kelas peserta didik diberi tugas untuk membuat karya teknik menempel dan menjahit dirumah masing-masing yang didampingi oleh orang tua.

2) Karakter Kreatif

Dalam mengimplementasikan karakter kreatif pada pembelajaran 1 peserta didik diberi tugas individu membuat karya dengan kreasi sesuai keinginan masing-masing. Pada pembelajaran 3 guru juga memberi kesempatan peserta didik untuk berkreasi dalam membuat karya dengan teknik menjahit tusuk feston bersama kelompoknya masing-masing.

3) Karakter Bersahabat/komunikatif

Dalam mengimplementasikan karakter bersahabat/komunikatif khususnya pada pembelajaran 3, dimana guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil dan diberi tugas untuk membuat suatu karya dengan teknik menjahit tusuk feston sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

4) Karakter Disiplin

Dalam mengimplementasikan karakter disiplin guru memberikan contoh teknik menempel dan menjahit, setelah itu peserta didik mempraktekkannya secara bergantian.

5) Karakter Menghargai Prestasi

Dalam mengimplementasikan karakter menghargai prestasi yaitu setelah peserta didik menyelesaikan tugas berupa membuat karya, guru memberikan apresiasi terhadap karya mereka yaitu dengan menampilkan hasil karya mereka didalam kelas.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah berusaha maksimal dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui muatan seni budaya dan prakarya, dengan melalui tahapan-tahapan pembelajaran tematik yang terstruktur, terutama pada subtema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Proses pembelajaran ini meliputi semua tahap dari awal sampai akhir pembelajaran, dan keberhasilannya didukung oleh antusiasme peserta didik, terutama dengan metode kolaboratif yang menunjukkan partisipasi aktif dalam konteks pembelajaran serta penerapan nilai-nilai karakter yang telah ditargetkan.

Secara keseluruhan, berdasarkan rencana pembelajaran dan implementasi di kelas, Bapak Tholchatusyarif, M.Pd telah berhasil mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran tematik dalam seni budaya dan prakarya dari awal sampai akhir pembelajaran, meskipun tidak semua aspek karakter dikembangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Berikut nilai-nilai karakter yang diterapkan oleh guru ada enam yaitu:

- a. Karakter Disiplin: Guru tidak segan-segan memberi peringatan dan menasehati kepada peserta didik apabila tidak melaksanakan tugas, dan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Karakter Kreatif: Guru memperlihatkan contoh menyanyi dan menari, lalu mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan tersebut bersama-sama. Kegiatan ini diulang sampai peserta didik dapat

melakukannya dengan baik, dan guru mengatur agar kegiatan ini berlangsung layaknya pertunjukan. Selain itu, guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berkreasi dalam membuat karya mereka sesuai dengan ide dan keinginan masing-masing.

- c. Karakter Mandiri: Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas secara mandiri.
 - d. Karakter Bersahabat/berkomunikatif: Guru mengorganisir peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi dan melakukan tugas secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok tersebut.
 - e. Nilai Menghargai Prestasi: Guru selalu memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugas, baik secara mandiri maupun dalam kelompok. Selain itu, guru juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang belum sepenuhnya berhasil menyelesaikan tugas mereka. Bentuk apresiasi yang diberikan meliputi pujian verbal, tepuk tangan, dan memamerkan hasil karya mereka di dalam kelas.
 - f. Karakter Tanggungjawab: guru menginstruksikan agar peserta didik melaksanakan tugas-tugas yang sudah diberikan dengan baik secara tersendiri maupun kelompok.
3. Evaluasi Pendidikan Karakter Anak dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya

Setelah kegiatan pelaksanaan, langkah selanjutnya adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini merupakan tahap akhir dari proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menilai sejauh mana keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi juga digunakan untuk membandingkan hasil belajar dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan keterampilan peserta didik.

Berdasarkan data dari silabus, guru mengamati tujuh nilai karakter yaitu: religius, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, bersahabat/berkomunikatif,

dan tanggung jawab.⁶¹ Dalam dokumen RPP milik Bapak Tholchatusyarif, M.Pd, terdapat instrumen penilaian penerapan karakter dengan format sebagai berikut:⁶²

Tabel 1.2 Instrumen Penilaian

Nilai KD Muatan Pelajaran						Catatan Guru	Paraf	
Pengetahuan			Keterampilan				Guru	Orang Tua
BIN	MTK	SBdP	BIN	MTK	SBdP			

Selain menggunakan instrumen yang disebutkan sebelumnya, dalam evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Tholchatusyarif tidak hanya difokuskan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran itu sendiri. Evaluasi proses ini mencakup tingkat keterlibatan, minat, dan semangat peserta didik dalam proses belajar. Selain itu, evaluasi juga mencakup pengumpulan karya peserta didik selama kegiatan pembelajaran, yang kemudian dipamerkan dalam bentuk pertunjukan, pameran, atau paparan karya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Bapak Tholchatusyarif, M.Pd menjelaskan mengenai evaluasi atau penilaian terhadap pengetahuan dan keterampilan dengan penjelasan sebagai berikut:⁶³

⁶¹ Silabus SD/MI Kurikulum 2013 Revisi 2018 Tematik Terpadu Kelas 3 Semester 2 KEMENDIKBUD, diakses pada tanggal 20 Mei 2024.

⁶² RPP Tema Cuaca Kelas 3, hlm 1-44.

⁶³ Observasi dan Wawancara, Rabu 3 April 2024.

Konferensi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru telah mengintegrasikan penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya melalui evaluasi proses dan hasil yang dilakukan oleh peserta didik.

Penilaian pembelajaran seni budaya dan prakarya melibatkan berbagai metode untuk mengevaluasi pemahaman siswa, keterampilan teknis, kreativitas, serta apresiasi terhadap seni dan budaya. Dalam penelitian tersebut, guru mengamati enam nilai karakter pada muatan pembelajaran seni budaya, yaitu karakter disiplin, kreatif, mandiri, bersahabat/komunikatif, menghargai prestasi, dan tanggung jawab. Meskipun nilai-nilai ini tidak disampaikan secara langsung kepada peserta didik, namun tercermin dalam perilaku dan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru.

Berdasarkan data RPP yang telah peneliti dapatkan bahwa dalam evaluasi pembelajaran khususnya muatan seni budaya dan prakarya bapak Tholchatusyarif, M.Pd sudah mencantumkan evaluasi/penilaian berupa penilaian pengetahuan dan keterampilan. Dalam RPP belum tercantum keterangan nilai sehingga belum cukup jelas. Tetapi dalam observasi dan wawancara yang dilakukan bapak Tholchatusyarif, M.Pd menjelaskan terkait evaluasi/nilai pengetahuan dan keterampilan. Dalam evaluasi pembelajaran tidak hanya evaluasi hasil tetapi juga proses pembelajaran. Nilai yang diberikan oleh guru tidak hanya berdasarkan pengetahuan atau keterampilan tetapi juga sikap yang dilakukan oleh peserta didik. Guru memberi tugas individu maupun kelompok sebagai bentuk evaluasi atas pemahaman peserta

didik. Tugas-tugas yang diberikan meliputi menjawab soal pilihan ganda, tes lisan, tes tertulis, berdiskusi, dan kerja kelompok. Guru juga mengamati sikap peserta didik selama setiap kegiatan pembelajaran. Guru tidak ragu untuk menegur dan menasihati peserta didik yang belum menunjukkan perilaku baik dalam berbicara, bersikap, atau bertindak, serta memberikan nasihat kepada peserta didik lainnya agar tidak meniru ucapan atau perilaku yang kurang baik. Guru juga memberi contoh perilaku yang baik dan mengapresiasi peserta didik yang sudah berbicara maupun bersikap baik serta memotivasi peserta didik lain untuk dapat mencontoh perilaku baik tersebut. Guru mencampur beberapa metode evaluasi agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pemahaman dan kemampuan siswa dalam seni budaya dan prakarya. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan konteks budaya siswa dalam proses evaluasi.

Berdasarkan penelitian Budi Putra Septian dengan hasil deskripsi observasi penelitian implementasi pendidikan karakter anak melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas III di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng menunjukkan bahwa berdasarkan kenyataan di lapangan menghasilkan informasi penelitian telah ditemukan kesesuaian terkait pendidikan karakter dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.⁶⁴

⁶⁴ Budi Putra Septian, Budi Putra Septian, Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam... hlm 58-87.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

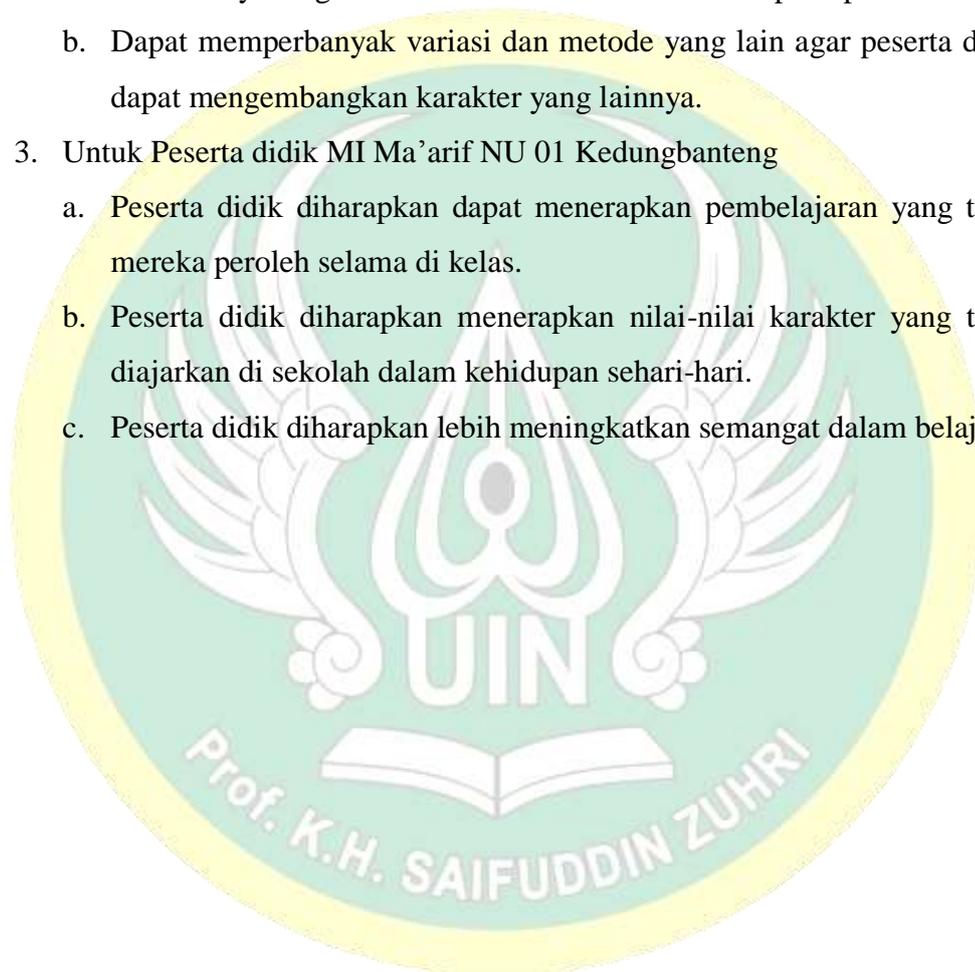
Menurut hasil penelitian, penerapan karakter peserta didik melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng dibagi menjadi tiga bagian: 1) Perencanaan penerapan karakter anak melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya: Guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP. Silabus yang digunakan dibuat oleh guru berdasarkan silabus yang disusun oleh tim KKG Kecamatan. RPP disusun berdasarkan silabus tersebut dan menyisipkan nilai-nilai karakter dengan metode yang dapat mengembangkan karakter peserta didik. 2) Pelaksanaan penerapan karakter anak melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya: Setelah merancang RPP, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan prakarya berbasis tematik dengan menyisipkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter, seperti karakter disiplin, kreatif, mandiri, bersahabat/berkomunikatif, menghargai prestasi, dan tanggung jawab. 3) Evaluasi penerapan karakter anak melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya: Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen penilaian pengetahuan dan keterampilan, serta penilaian sikap peserta didik selama kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan karakter anak melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya di kelas III MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng, peneliti memberikan beberapa saran sebagai pertimbangan:

1. Untuk Kepala MI MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
 - a. Dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya, perlu menumbuhkan semangat peserta didik untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

- b. Perlu meningkatkan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran, khususnya dalam muatan seni budaya dan prakarya, dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat lebih mengembangkan bakat serta minat peserta didik.
2. Untuk Guru Kelas III MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
 - a. Dapat meningkatkan kreativitas untuk mengelola pembelajaran yang lebih menyenangkan dan memberikan kesan-kesan pada peserta didik.
 - b. Dapat memperbanyak variasi dan metode yang lain agar peserta didik dapat mengembangkan karakter yang lainnya.
3. Untuk Peserta didik MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
 - a. Peserta didik diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang telah mereka peroleh selama di kelas.
 - b. Peserta didik diharapkan menerapkan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Peserta didik diharapkan lebih meningkatkan semangat dalam belajar.



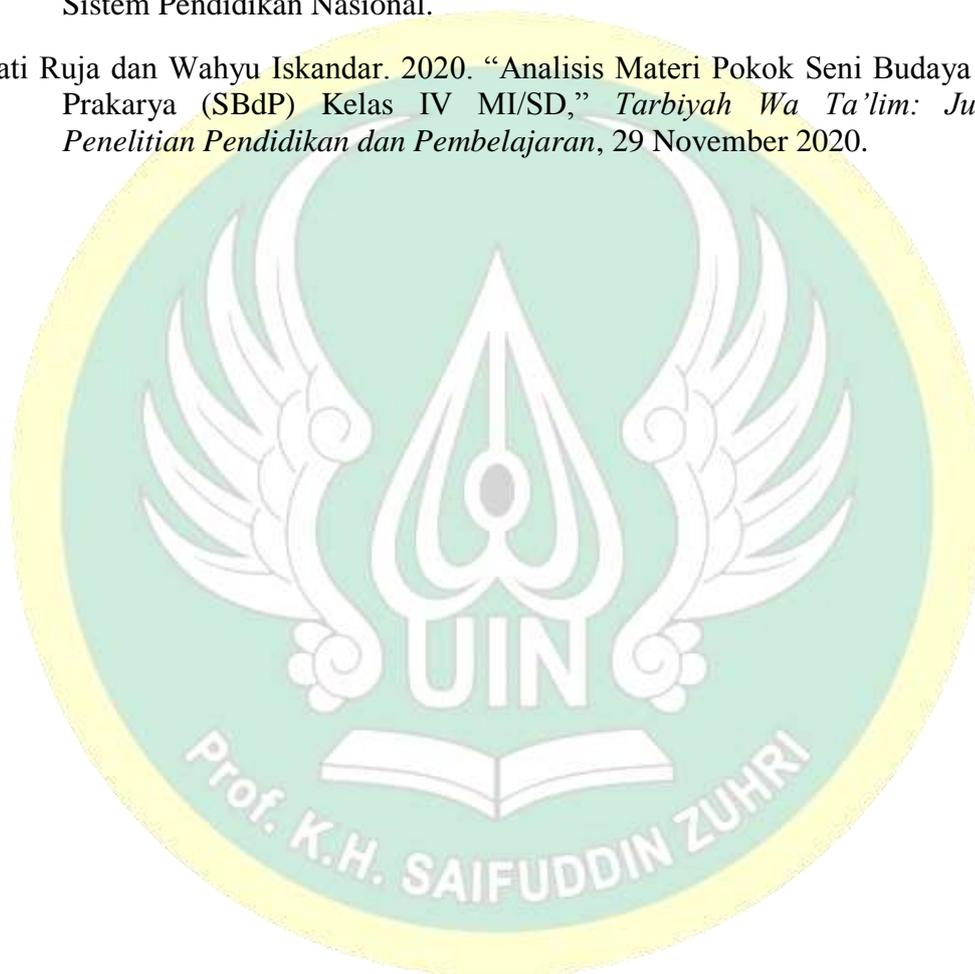
DAFTAR PUSTAKA

- Affandi Muhammad dan Badarudin. 2011. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar Dengan Memasukan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Anisa, Nor, Husin, dkk. 2020. *Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Madrasah Berbasis Kearifan Lokal*. SNapan Kahuripan Universitas Kahuripan Kediri.
- Augina Mekarisce, Arnild. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12. Edisi 3.
- Asiyah Siti, Nur. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Budaya Kentongan dan Tari di MI Negeri Watuagung Tambak Banyumas". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Astri. 2021 "Analisis Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Kelas Iv Sdn 9 Mamboro". Skripsi. Palu: Universitas Tadulako.
- Ayu, Dewa Armelia Putri Putri, dkk, *Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Pada Peserta Didik Kelas IV SD Jambe Agung Batubulan*, ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.9, No.1(2023), hlm 72–82.
- Dakir. 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di sekolah dan madrasah*. Yogyakarta: K-Media.
- Dharma, Kusuma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitri, Syahri. 2016. Urvia, *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dalam Membentuk Karakter Kerjasama Siswa Kelas Tinggi di SDN Tambakaji 05 Semarang*, Skripsi: UNNES.
- Haryati, Siska, Aji Sudarsono, and Eko Suryana, 'Implementasi Data Mining Untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4.5 (Studi Kasus: Universitas Dehasen Bengkulu)', *Jurnal Media Infotama*, 11.2 (2015), pp. 130–38
- Hasan, Muhammad dkk. 2021. *Landasan Pendidikan*. Tahta Media Group.
- Hasanah Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi". *Jurnal at-Taqaddum*. Vol. 8. No. 1. Juli.
- Heristian, Mariana dkk. 2022 "Mengembangkan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya". *Gorga: Jurnal Seni Rupa*. Vol. 11. No. 02.

- Hidayah, Ulil dkk. Mengembangkan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasa., *Jurnal Al Ibtidaiyah*, Vol. II, No. 1.
- Indra Kurniawan, Machful . 2015. Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar, *Journal Pedagogia*, Vol. 4, No. 1.
- Juna Tri Irawana dan Desyandri Desyandri. 2019. “Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 1, No. 3 (19 Desember 2019).
- Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Desember 2012.
- Kusumah. 2007. *Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Yogyakarta*. Skripsi. UNY, Yogyakarta.
- Lickona, Thomas. 2015. *Education For Character Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Luh, Ni Sustiawati dkk. 2018. “Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar Berbasis Localgenius Knowledge Berpendekatan Integrated Learning,” *Mudra Jurnal Seni Budaya* 33, no. 1.
- Majid Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malik, Muh Syauqi. 2020. Analisis Hots, 4C, Literasi, dan Pendidikan Karakter dalam Seni Budaya dan Prakarya MI/SD Kurikulum 2013. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, Vol. 8, No. 1.
- Mardeni, Yenti. 2019. “Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Mata Pelajaran Seni Budaya”. *Triadik*. Vol. 18. No. 2.
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Moleong. Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustoip, Sofyan dkk. 2018. Muhammad Japar, dan Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Nurkholis. 2013 *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Kependidikan*. Vol 1, No. 1.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Surabaya: Nizamial Learning Center.

- Omeri Nopen. 2015. "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan", *Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 3.
- Permendikbud No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.
- Permendikbud No.57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Permendikbudristek No 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses
- Pitriani, Siti. 2020 "Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Kelas III MI/SD." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 7. No. 1. (24 Juni 2020).
- Putrawangsa. Susilahudin. 2017. *Desain Pembelajaran Matematika Realisti*. Mataram: CV. Reka Karya Amerta (Rekarta)
- Putri, Dewa Ayu Armelia Putri, Kadek Aria Prima Dewi PF, dkk. 2023. "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Pada Peserta Didik Kelas IV SD Jambe Agung Batubulan", *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 9, No.1
- Putry, Raihan. 2018. Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas, Gender Equality: *Internasional Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 4, No. 1.
- Ramadhan, Nur, 'Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang', *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2018), pp. 92–100
- Roqib, Moh. 2021. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Rosad, Ali Miftakhu, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5.02 (2019), p. 173, doi:10.32678/tarbawi.v5i02.2074
- S Idris & Tabrani, Z. 2017. Realitas Konsep Pendidikan Humanisme dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 3, No. 1.
- Silabus SD/MI Kurikulum 2013 Revisi 2018 Tematik Terpadu Kelas 3 Semester 2 KEMENDIKBUD
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.

- Sulistiyowati, Endah. 2020. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. Diakses pada kamis, 8 Februari 2024 https://www.academia.edu/13727515/IMPLEMENTASI_PENDIDIKAN_KARAKTER_DI_SEKOLAH
- Tresia Oktari, Siska, and Desyandri. 2023 "Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Seni Musik". *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 9, No. 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wati Ruja dan Wahyu Iskandar. 2020. "Analisis Materi Pokok Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV MI/SD," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 29 November 2020.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

A. Profil MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng merupakan Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) dengan menyediakan program pendidikan *full Day School* yang seluruh aktifitas pendidikan berada di Madrasah sepanjang hari, dengan memadukan kurikulum umum, agama dan muatan plus/kurikulum lokal yang di desain oleh Lembaga untuk mencapai target pendidikan yang optimal sesuai dengan pertumbuhan, perkembangan dan usia peserta didik. Pendidikan terpadu ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mendidik dan membina generasi yang sholeh, cerdas dan berakhlak mulia. Para pendidik dibekali kemampuan untuk mampu menjadi tauladan/ uswatun hasanah, motifator dan inspirator pada saat mendampingi anak dalam proses pendidikan dan menciptakan lingkungan yang insya Alloh mampu mendorong pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa secara optimal, baik potensi religius, akademik maupun potensi *skill*/keterampilan.

Pendidikan terpadu dilaksanakan tidak hanya sekedar menambah waktu belajar dan memperbanyak materi saja, tetapi lebih dari itu adalah untuk mengkondisikan dan menciptakan lingkungan kehidupan anak agar memiliki pembiasaan antara lain;

1. Pola hidup yang baik dan Islami.
2. Memperdalam pemahaman konsep-konsep materi pelajaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama.
3. Memasukkan materi diniyah kedalam bidang studi muatan lokal, sehingga dapat dikuasai oleh anak sebagai bekal hidup.
4. Membina kejiwaan, mental dan moral anak dengan memberikan bimbingan seimbang antara kebutuhan rohani dan jasmani agar terbentuk kepribadian yang utuh dan bertanggung jawab.
5. Membiasakan ketrampilan hidup (*life skill*), sehingga dapat mengurus diri sendiri demi terbentuknya karakter peserta didik.

Oleh karena itu program Pendidikan terpadu dilengkapi dengan program yang bersifat rekreatif dan variatif dalam pembelajaran agar tidak timbul

kebosanan selama pembelajaran. Diikuti juga sistem komunikasi dan koordinasi antara pihak Madrasah dengan wali murid, baik melalui buku penghubung maupun pertemuan rutin, sehingga tercipta proses pendidikan yang berkesinambungan antara apa yang diperoleh anak di Madrasah dan penerapan dirumah, dengan memaksimalkan peran wali murid dalam proses pendidikan.

Berikut profil lengkap MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas
- b. Nama Madrasah : MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
- c. NPSM : 69881860
- d. NSM : 111233020183
- e. Alamat : Jl. Pondok Pesantren Kedungbanteng RT 02 RW 01 Desa Kedungbanteng, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah (53152)
- f. No. Telepon : (0281) 7773789
- g. Email : mimanusakedungbanteng@gmail.com
- h. No. Rek. BRI : 6835-01-016046-53-2
- i. Atas Nama: MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
- j. Kepala Madrasah : Muhammad Arif Ashifudin, S.Pd.I
- k. Waktu Belajar : Pukul 07.00-12.30 dan 13.00-14.30 WIB
- l. Kurikulum : Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka
- m. Luas Tanah : 357 m²
- n. Tanah Digunakan : Bangunan (275 m²)
- o. Status Tanah : Wakaf

2. Sarana dan Prasarana

- a. Jumlah ruang kelas : 6 ruang
- b. Jumlah rombel : 6 kelas
- c. Jumlah toilet : 5 ruang

- 
- d. Jumlah kamar mandi : 1 ruang
 - e. Ruang kepala madrasah : 1 ruang
 - f. Ruang guru : ada (kondisi baik)
 - g. Ruang tata usaha : belum ada
 - h. Ruang UKS : 1 ruang
 - i. Perpustakaan : 1 ruang
 - j. Koperasi : 1 ruang
 - k. Taman baca : 1 ruang
 - l. Gudang : 2 ruang
 - m. Tempat parkir : 1 ruang
 - n. Mushola : 1 ruang (kerjasama Ta'mir)
 - o. Lapangan upacara : ada (kerjasama PT KAI)
 - p. Lapangan olahraga : ada (kerjasama PT KAI)
 - q. Ruang bimbingan : 1 ruang
 - r. Jumlah meja kepala : 1 buah (kondisi baik)
 - s. Jumlah kursi kepala : 1 buah (kondisi baik)
 - t. Jumlah meja guru : 10 buah (kondisi baik)
 - u. Jumlah kursi guru : 10 buah (kondisi baik)
 - v. Jumlah lemari : 3 buah (kondisi baik)
 - w. Jumlah papan tulis : 6 buah (kondisi baik)
 - x. Jumlah meja siswa : 153 buah (kondisi baik)
 - y. Jumlah kursi siswa : 153 buah (kondisi baik)
 - z. Sarana air bersih : ada (jet pump)
 - aa. Sumber listrik : ada (PLN)

3. Daftar Guru dan Karyawan

Tabel
Daftar Guru dan Karyawan

No	Nama	L/P	Tempat	NIP/NUP TK/PEG ID	Pendidikan Terakhir	Agama	Jabatan	Mulai	Mengajar Kelas
	Guru		Tanggal					Bekerja	
			Lahir					Disini	
1	M. Arif Ashifudin, S.Pd.I	L	Banyumas, 31-05-1990	2,026E+13	S1	Islam	Kepala Madrasah	01/07/2014	IV, V, VI
2	Fiyya Ikhtiomah, S.Pd.I	P	Banyumas, 05-07-1993	2,037E+13	S1	Islam	Bendahara, Guru Mapel	01/07/2015	IV
3	Khikmah Afiah	P	Banyumas, 23-02-1975	2,03E+13	S1	Islam	Gr. Mapel	01/07/2012	I – III
4	Siti Rohanah, S.Pd.I	P	Banyumas, 26-06-1985	2,959E+15	S1	Islam	Gr. Kelas	01/07/2013	I
5	Laila Djubaidah, S.Pd.I	P	Banyumas, 04-07-1980	5,037E+15	S1	Islam	Gr. Kelas	01/07/2013	II
6	Alfiyan Naufary, M.Pd	L	Cilacap, 21-11-1989	2,037E+13	S2	Islam	Gr. Mapel	18/07/2016	IV – VI
7	RR. Marhaeni Sulistio PY, S.Pd	P	Banyumas, 04-07-1967	7,037E+15	S1	Islam	Gr.Kelas	01/01/2018	V
8	Drs. Tholchatusyarif, M.Pd	L	Banyumas, 09-11-1966	1,966E+17	S2	Islam	Gr.Kelas	01/07/2019	III
9	Jiyah Wardiantini, S.Pd.	P	Banyumas, 19 April 1997	2,037E+14	S1	Islam	Gr. Kelas	01/02/2021	VI
10	Sodikin, S.Sy	L	Pekalongan, 01 Januari 1990	2,037E+13	S1	Islam	Gr. Kelas	01/02/2021	IV
11	Mutingah	P	Banyumas, 25-05-1976	-	MTs	Islam	Kebersihan	01/07/2012	-

4. Data Siswa Kelas III

Tabel
Daftar Siswa Kelas III

NO	NAMA	JENIS KELAMIN P/L
1	'Indi Naslatunmardliyyah	P
2	Affareen Saufa Zahida	P
3	Ahmad 'Asyiq Busyrol Karim	L
4	Almira Salma Nur Rabani	P
5	Alyka Keyza Naufalyn	P
6	Aniq Anis Salamah	P
7	Azmi Fadlilah Sahmy	P
8	Dwi Ana Nurul Asfiya	P
9	Fatimatus Zahra	P
10	Fatinia Zahra	P
11	Haikal Syifaul Qolbi	L
12	Hilal Alwi Sya'id	L
13	Iqbal Khaerul Anam	L
14	Kinanti Arumsari	P
15	Muchammad Mu'izzul Chalim	L

Lampiran 2: Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi Penelitian

Fokus	Sub Fokus	Soal Wawancara
<p>Pengembangan karakter anak melalui pembelajaran SBdP kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng</p>	<p>1. Perencanaan Pengembangan karakter anak melalui pembelajaran SBdP</p>	<p>1) Bagaimana cara guru menyampaikan pembelajaran seni budaya dan prakarya? 2) Bagaimana cara guru memasukan nilai karakter ke dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya? 3) Materi dalam seni budaya dan prakarya apa yang dapat membentuk karakter pada peserta didik? 4) Mengapa guru mengaitkan pembelajaran seni budaya dan prakarya dengan karakter peserta didik?</p>
	<p>2. Pelaksanaan penerapan karakter anak melalui pembelajaran SBdP</p>	<p>1) Apakah guru membuat perencanaan dalam pembelajaran ? 2) Bagaimana praktik rencana persiapan pembelajaran yang berlangsung di MI Ma'arif</p>

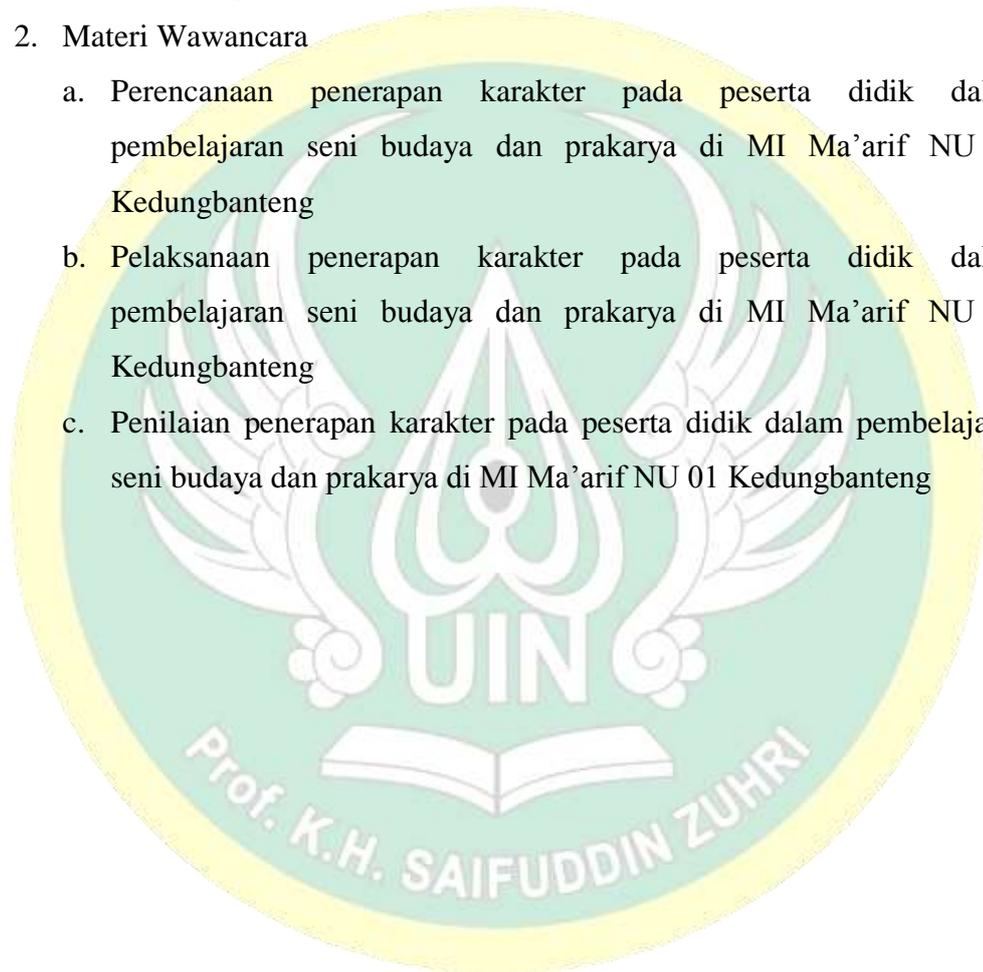
		<p>NU 01 Kedungbanteng?</p> <p>3) Apakah RPP memuat nilai-nilai karakter?</p> <p>4) Dibagian mana saja nilai-nilai karakter itu tertulis?</p> <p>5) Apakah KI/KD sudah sesuai dengan pembentukan karakter?</p> <p>6) Seberapa seringkah nilai-nilai karakter diaplikasikan ke peserta didik?</p> <p>7) Bagaimana hasilnya?</p>
	<p>3. Evaluasi penerapan karakter anak melalui pembelajaran SBdP</p>	<p>1) Bagaimana cara bapak/ibu memberikan penilaian dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya?</p> <p>2) Apakah sudah sesuai?</p> <p>3) Jika ada yang kurang sesuai dibagian mana?</p> <p>4) Bagaimana cara mengatasi hal tersebut?</p> <p>5) Bagaimana cara bapak/ibu memberikan evaluasi dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya</p>

		<p>terkait pembentukan karakter?</p> <p>6) Apa instrumen yang di pakai dalam menilai karakter peserta didik?</p> <p>7) Kapan pelaksanaannya?</p> <p>8) Kriteria apa saja yang dipakai dalam penilaian sikap peserta didik?</p> <p>9) Sudah berhasilkah?</p> <p>10) Bagaimana cara meningkatkannya?</p>
--	--	--



PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan Wawancara
 - a. Kepala Sekolah
 - b. Guru Kelas III
 - c. Wakil Kepala Sekolah
2. Materi Wawancara
 - a. Perencanaan penerapan karakter pada peserta didik dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
 - b. Pelaksanaan penerapan karakter pada peserta didik dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
 - c. Penilaian penerapan karakter pada peserta didik dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng



Lampiran 4: Pedoman Wawancara Kepala Madrasah

Wawancara dengan Kepala Madrasah

Narasumber : M. Arif Asyifuddin, S. Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Pelaksanaan :

1. Apa yang anda ketahui tentang karakter?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng?
3. Nilai-nilai karakter apa saja yang diterapkan di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng?
4. Bagaimana proses penerapan karakter yang berjalan di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng?
5. Bagaimana nilai-nilai karakter peserta didik?
6. Seberapa pentingkah nilai-nilai karakter dikembangkan?
7. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh dalam penerapan karakter di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng?
8. Adakah kendala dalam proses penerapan karakter dan bagaimana cara mengatasinya?

Lampiran 5: Pedoman Wawancara Wali Kelas

Wawancara dengan Wali Kelas

Narasumber : Tholchatusyarif, M. Pd

Jabatan : Guru Kelas III

Pelaksanaan :

1. Apakah guru membuat perencanaan dalam pembelajaran?
2. Bagaimana praktik rencana pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng?
3. Apakah RPP memuat nilai-nilai karakter?
4. Dibagian mana saja nilai-nilai karakter itu tertulis?
5. Apakah KI/KD sudah sesuai dengan penerapan karakter?
6. Seberapa seringkah nilai-nilai karakter diaplikasikan ke peserta didik?
7. Bagaimana hasilnya?
8. Kegiatan pendukung apa saja yang dilakukan dalam penerapan karakter?
9. Bagaimana caranya kegiatan pendukung itu di implementasikan dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya?
10. Kendala apa saja yang dihadapi?
11. Bagaimana cara mengatasinya?
12. Sudah sesuaikah penerapan karakter dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya?
13. Bagaimana sikap peserta didik dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya?
14. Bagaimana cara bapak memberikan penilaian dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya?
15. Bagaimana cara bapak memberikan evaluasi dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya terkait penerapan karakter?
16. Apa instrumen yang dipakai dalam menilai karakter peserta didik?
17. Kapan pelaksanaannya?

Lampiran 6: Pedoman dan Instrumen Observasi

PEDOMAN DAN INSTRUMEN OBSERVASI

Aspek:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Penilaian

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul

No	Aspek yang diamati	Permunculan dari hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat rencana pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran		
2	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat		
3	Guru datang tepat waktu sebagai teladan bagi peserta didik		
4	Guru memberikan contoh/keteladanan yang baik bagi peserta didik		
5	Guru memberikan pendidikan agar peserta didik jujur dalam bertindak		
6	Guru memberikan nasehat agar peserta didik tekun dalam menjalankan tugasnya		
7	Guru memberikan rasa semangat belajar dalam pembelajaran		
8	Guru memberikan contoh sikap disiplin pada peserta didik		
9	Guru memiliki sikap teguran untuk mengubah tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik		
10	Guru membantu untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran SBdP		

11	Guru memberikan materi tentang seni musik pada pembelajaran SBdP		
12	Guru memberikan materi tentang seni tari pada pembelajaran SBdP		
13	Guru memberikan materi tentang seni rupa pada pembelajaran SBdP		
14	Guru memberikan materi tentang keterampilan pada pembelajaran SBdP		
15	Guru membantu mempraktikkan semua cakupan materi SBdP kepada peserta didik		
16	Guru memberikan kesempatan setiap peserta didik untuk mempraktikkan materi SBdP		
17	Guru menegur pada peserta didik dengan caranya sendiri		
18	Guru memiliki sikap peka terhadap pengondisian lingkungan		
19	Guru menggunakan kegiatan rutin untuk peserta didik		
20	Guru membantu untuk mengembangkan sikap positif pada diri peserta didik		
21	Guru melaksanakan kegiatan yang dilakukan secara rutin dalam rangka untuk mengembangkan karakter pada peserta didik		
22	Guru memberikan reward kepada peserta didik yang telah menjalankan tugas		
23	Guru menilai sikap peserta didik dengan adanya kegiatan atau program yang dilakukan secara rutin		

Lampiran 7: Hasil Wawancara Kepala Madrasah

Wawancara dengan Kepala Madrasah

Narasumber : M. Arif Asyifuddin, S. Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Pelaksanaan : Rabu, 22 Mei 2024

1. Apa yang bapak ketahui tentang karakter?

Karakter menjadi fokus pendidikan saat ini, pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan secara umum tetapi penanaman nilai-nilai karakter yang harus ada di setiap individu atau peserta didik, yang mana hal tersebut akan mengubah kehidupan yang lebih baik lagi.

2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng?

Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan atas komponen-komponen berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan berupa silabus, RPP. Aktivitas pembelajaran melibatkan interaksi langsung dan aktif antara guru dan siswa, yang berfokus pada materi pelajaran, peningkatan, evaluasi, serta pengayaan materi, yang sesuai dengan kurikulum yang ada, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penilaian merupakan evaluasi atas hasil selama pembelajaran yaitu berupa tes lisan maupun tertulis.

3. Nilai-nilai karakter apa saja yang diterapkan di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng?

Ada 18 karakter yang diterapkan sesuai dengan yang dikembangkan di Kemendiknas: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

4. Bagaimana proses penerapan karakter yang berjalan di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng?

Proses penerapan karakter dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, ekstrakurikuler, dan program-program yang ada di madrasah. Adapun programnya yaitu program harian meliputi kegiatan baris sebelum masuk ruangan, pembacaan asmaul husna, juz amma, sholat duha berjamaah; program mingguan meliputi: jumat bersih dan jumat sehat; program bulanan meliputi: tahlil, taziah; program tri wulan meliputi: istighosah; program semester meliputi: outing class, kunjungan wisata; program tahunan meliputi: kunjungan tokoh agama dan tokoh masyarakat di bulan syawal. Ekstrakurikuler yang ada di madrasah ini ada 11 macam yang disesuaikan dengan bakat minat peserta didik.

5. Bagaimana nilai-nilai karakter peserta didik?

Alhamdulillah secara keseluruhan karakter yang mereka miliki sudah baik dan sesuai dengan nilai karakter yang dikembangkan walaupun tidak semua peserta didik memiliki 18 karakter tersebut.

6. Seberapa pentingkah nilai-nilai karakter dikembangkan?

Sangat penting, karena dalam Islam saja diungkapkan bahwa orang yang berakhlak sudah pasti berilmu tapi orang yang berilmu belum tentu berakhlak, apalagi di zaman yang semakin modern dan maju ini pendidikan karakter sangat penting ditanamkan. Rasulullah saja diutus sebagai penyempurna akhlak.

7. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh dalam penerapan karakter di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng?

Melalui pembiasaan-pembiasaan yang selalu diterapkan di madrasah ini. Selain itu juga melalui kordinasi dengan orang tua untuk mengawasi anaknya ketika dirumah dan diharapkan apa yang diajarkan di sekolah mereka juga melaksanakannya dirumah.

8. Adakah kendala dalam proses penerapan karakter dan bagaimana cara mengatasinya?

Perbedaan setiap anak, latar belakang anak.

Lampiran 8: Hasil Wawancara Guru Kelas III

Wawancara dengan Guru Kelas III

Narasumber : Drs. Tholchatusyarif, M. Pd

Jabatan : Guru Kelas III

Pelaksanaan : Rabu, 22 Mei 2024

1. Apakah guru membuat perencanaan dalam pembelajaran?
Ya, setiap guru membuat rencana pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran sebagai guru hendaknya menyiapkan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan menyiapkan media peraga yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar.
2. Bagaimana praktik rencana pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng?
RPP dibuat oleh guru yang mengacu pada petunjuk dari KKG Kecamatan. Pembelajaran dilaksanakan dengan mensinkronkan keadaan dan konteks yang di hadapi secara fleksibel.
3. Apakah RPP memuat nilai-nilai karakter?
Ya, memuat nilai-nilai karakter
4. Dibagian mana saja nilai-nilai karakter itu tertulis?
Pada KI, KD, tujuan pembelajaran dan materi
5. Apakah KI/KD sudah sesuai dengan penerapan karakter?
Ya, sudah sesuai
6. Seberapa seringkah nilai-nilai karakter diaplikasikan ke peserta didik?
Disetiap kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran
7. Bagaimana hasilnya?
Mereka mulai memahami dan mulai terbiasa melakukan baik di sekolah maupun dirumah
8. Kegiatan pendukung apa saja yang dilakukan dalam penerapan karakter?
Pembiasaan, ekstrakurikuler, dan program yang ada di madrasah

9. Bagaimana caranya kegiatan pendukung itu di implementasikan dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya?

Pembiasaan seperti baris dan pengecekan seragam sebelum masuk ke kelas, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca asmaul husna, tadarus/juz amma, sholat duha berjamaah, berjabat tangan setelah pembelajaran. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah ada 11 macam yang sudah disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik. Dan didukung dengan program-program yang ada di madrasah meliputi program harian, mingguan, bulanan, tri wulan, semester dan tahunan. Pengembangan karakter peserta didik didukung dengan pembiasaan. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru membuat rubrik penilaian untuk sikap-sikap tersebut. Selain itu, guru kelas III dan guru lainnya secara intensif menanyakan kepada peserta didik apakah sikap-sikap tersebut juga diterapkan di rumah. Hal ini dilakukan karena pembiasaan tersebut perlu dilakukan secara konsisten, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan lingkungan sekitarnya

10. Kendala apa saja yang dihadapi?

Masih minimnya media/sarana prasarana seni budaya dan prakarya

11. Bagaimana cara mengatasinya?

Pengadaan atau merealisasikan media/sarana prasarana seni budaya dan prakarya

12. Sudah sesuaikah penerapan karakter dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya?

Sudah sesuai dengan nilai karakter yang dikembangkan

13. Bagaimana sikap peserta didik dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya?

Sangat antusias dengan kegiatan pembelajaran seni budaya dan prakarya yang interaktif dan variatif, pembelajaran berpusat pada peserta didik.

14. Bagaimana cara bapak memberikan penilaian dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya?

Evaluasi yang dilakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil. Ada 3 aspek, yaitu evaluasi dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap

yaitu melalui pengamatan saat proses pembelajaran. Contohnya saya memiliki catatan khusus peserta didik tentang sikap sosial kepada sesama temannya, sikap peserta didik dalam berdoa, dalam menyelesaikan tugas dan lain-lain. Evaluasi pengetahuan atau pemahaman peserta didik yaitu dengan mengerjakan soal pilihan ganda, tes lisan, tertulis, berdiskusi maupun kerja kelompok. Adapun evaluasi keterampilan yaitu berupa kumpulan karya peserta didik selama kegiatan pembelajaran yang ditampilkan dalam suatu pertunjukan, pameran atau paparan karya peserta didik. Dari hasil evaluasi tersebut nantinya dijadikan sebagai tolak ukur saya dalam mengukur tingkatan proses belajar peserta didik dengan memiliki catatan proses pembelajaran.

15. Bagaimana cara bapak memberikan evaluasi dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya terkait penerapan karakter?

Dengan mengerjakan soal baik lisan maupun tertulis, individu maupun kelompok. Siswa juga diminta untuk mempraktekkan kebiasaan-kebiasaan yang sudah dilakukan disekolah untuk dilaksanakan dirumah juga yang diawasi oleh orangtua.

16. Apa instrumen yang dipakai dalam menilai karakter peserta didik?

Sudah tertera di RPP.

17. Kapan pelaksanaannya?

Setiap kegiatan pembelajaran dilakukan evaluasi terkait pemahaman anak terhadap materi yang sudah disampaikan baik secara lisan atau soal.

Lampiran 9: Hasil Observasi

PEDOMAN DAN INSTRUMEN OBSERVASI

Aspek:

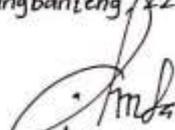
1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Penilaian

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom "Ya" apabila aspek yang diamati muncul

No	Aspek yang diamati	Permunculan dari hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat rencana pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran	✓	
2	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat	✓	
3	Guru datang tepat waktu sebagai teladan bagi peserta didik	✓	
4	Guru memberikan contoh/keteladanan yang baik bagi peserta didik	✓	
5	Guru memberikan pendidikan agar peserta didik jujur dalam bertindak	✓	
6	Guru memberikan nasihat agar peserta didik tekun dalam menjalankan tugasnya	✓	
7	Guru memberikan rasa semangat belajar dalam pembelajaran	✓	
8	Guru memberikan contoh sikap disiplin pada peserta didik	✓	
9	Guru memiliki sikap teguran untuk mengubah tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik	✓	
10	Guru membantu untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran SBdP	✓	

11	Guru memberikan materi tentang seni musik pada pembelajaran SBdP	✓	
12	Guru memberikan materi tentang seni tari pada pembelajaran SBdP	✓	
13	Guru memberikan materi tentang seni rupa pada pembelajaran SBdP	✓	
14	Guru memberikan materi tentang keterampilan pada pembelajaran SBdP	✓	
15	Guru membantu mempraktikkan semua cakupan materi SBdP kepada peserta didik	✓	
16	Guru memberikan kesempatan setiap peserta didik untuk mempraktikkan materi SBdP	✓	
17	Guru menegur pada peserta didik dengan caranya sendiri	✓	
18	Guru memiliki sikap peka terhadap pengkondisian lingkungan	✓	
19	Guru menggunakan kegiatan rutin untuk peserta didik	✓	
20	Guru membantu untuk mengembangkan sikap positif pada diri peserta didik	✓	
21	Guru melaksanakan kegiatan yang dilakukan secara rutin dalam rangka untuk mengembangkan karakter pada peserta didik	✓	
22	Guru memberikan reward kepada peserta didik yang telah menjalankan tugas	✓	
23	Guru menilai sikap peserta didik dengan adanya kegiatan atau program yang dilakukan secara rutin	✓	

Kedungbanteng 22 Mei 2021


Wahyu Atikatur Nahdiyah

Lampiran 10: Catatan Lapangan

Observasi dan Wawancara tanggal 29 Januari 2024

- Bapak Tholchatusyarif M.Pd menyisipkan nilai karakter dalam pembelajaran sBdP
- Nilai karakter di ajarkan dari dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir
- Kegiatan pembelajaran yg dilakukan setiap hari
 - > berbaris di depan kelas, dipimpin siswa bergilir sesuai absen, mengecek seragam, peralatan sekolah
 - > masuk kaki kanan (barisan yg paling rapi yg masuk pertama)
 - > berdoa dipimpin salah satu siswa dan belajar asmiut husna tadarus / hafalan surat pendek (Juz amina)
 - > absensi kehadiran
 - > materi
 - > kesimpulan belajar dilakukan bersama
 - > berdoa bersama
 - > berjabat tangan
- Materi yg sedang diajarkan yaitu subtema keadaan cuaca
 - Pertemuan 1
 - > siswa menyanyi lagu "ambikan bulan, bu" dengan bersama-sama dan bergantian maju ke depan
 - > suasana menyenangkan, siswa antusias
 - > guru menilai siswa yg berani maju dan menyanyi sesuai tempo
 - > mengerjakan soal
 - Pertemuan 3
 - > siswa menyanyi lagu "Awan Putih"
 - > berkelompok maju utk bernyanyi
 - > memberi nilai kelompok yg kompak dan sesuai tempo / irama
 - ~~Pertemuan 3~~

Observasi dan wawancara: Senin 12 Februari 2021

Subtema Perubahan Cuaca

Pembelajaran 1

- Materi menari tari burung kutilang
- kegiatan menyanyi bersama
- guru menceritakan tari burung kutilang
- menari bersama
 - di bagi kelompok kecil
 - setiap kelompok menari di depan teman lain
- ada siswa yg mengejek siswa yg blm pandai menari
 - guru menaschahi
 - guru mengapresiasi setiap kelompok dan mengajak peserta didik bertepuk tangan
 - mengerjakan soal
 - selama pembelajaran anak-anak antusias

Observasi dan wawancara Rabu 21 Februari 2021

Subtema Perubahan Cuaca

Pembelajaran 3

- kegiatan pembiasaan seperti biasa
- menyanyi dan menari burung kutilang bersama-sama
- menjawab soal bersama-sama
- suasana aman



Observasi dan Wawancara 18 Maret 2024

Subtema Pengaruh Perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia
Pembelajaran 1

- Materi membuat poster
- Pembiasaan seperti biasa
- siswa membuat poster di buku gambar masing-masing
- tema yg digunakan yaitu pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia
- siswa bebas berkreasi karyanya
- suasana tenang meskipun ada beberapa siswa yg berisik atau mengganggu siswa lain
- guru menasihati
- guru menilai hasil kerja siswa
- karya siswa ditampilkan di kelas sbg bentuk apresiasi

Pembelajaran 3

- Materi membuat gambar dekoratif menggunakan pola garis
- Pd kertas gambar
- siswa secara mandiri membuat gambar di kertas gambar masing-masing
- siswa saling meminjam pensil warna, penggaris / lainnya
- suasana kondusif
- selama kegiatan siswa antusias
- guru menilai hasil karya siswa
- karya dikumpulkan dan ditampilkan di kelas

Observasi dan Wawancara Rabu 3 April 2024

Subtema: Cuaca, Musim dan Iklim

Pembelajaran 1

- Praktek teknik menempel dan menjahit
- guru memberi contoh
- siswa mempraktekkan secara bergantian
- siswa antusias dan sabar bergantian
- siswa diminta praktek di rumah
- siswa diminta membawa kain Foston dan lain-lain utk dibawa

Pembelajaran 3

- siswa dibagi beberapa kelompok
- guru membagikan kain Foston di setiap kelompok
- siswa membuat karya dg kain foston
- siswa bebas berkreasi
- guru mendampingi dan mengawasi
- siswa antusias
- setiap anggota kelompok mencoba dan mempraktekkan di rumah
- menjahit
- setiap kelompok saling bekerja sama dg anggotanya masing-masing
- terlihat beberapa siswa yg sudah muncul minat dan bakat seni

Wawancara terkait penilaian

- di RPP sudah tertera nilai KD muatan pelajaran yaitu nilai pengetahuan dan keterampilan

Konferensi .. nilai 0-100	Predikat	Klasifikasi
81 - 100	A	SB (sangat bagus)
66 - 80	B	B (baik)
51 - 65	C	C (cukup)
0 - 50	D	D (kurang)

- selain pengetahuan dan keterampilan guru jg menilai sikap peserta didik. Format
- guru menilai/evaluasi peserta didik tdk hanya evaluasi hasil tapi jg proses di pembelajaran. karya peserta didik jg bentuk evaluasi

Lampiran 11: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
Kelas / Semester : 3 / 2
Tema / Topik : Cuaca
Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca
Petemuan ke : 1
Semester : 2 (satu)
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
- Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Matematika

- Menggeneralisasikan ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret
- Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.

SBdP

- Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu
- Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu

C. INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

- Memahami keadaan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.
- Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
- Menyebutkan ciri-ciri perubahan cuaca dengan benar.
- Menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat efektif

Matematika

- Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret dengan tepat.
- Menuliskan pecahan sederhana berdasarkan gambar dengan benar.

SBdP

- Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.
- Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu
- Memperagakan pola irama sederhana.
- Membuat pola sederhana dengan percaya diri.

D. TUJUAN

- Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
- Dengan menuliskan pokok-pokok informasi dari teks, siswa dapat menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif.
- Dengan kegiatan mengeksplorasi lingkungan, siswa dapat mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret dengan tepat.
- Dengan kegiatan mengamati benda, siswa dapat menyajikan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh menggunakan benda konkret.
- Dengan menyanyikan sebuah lagu, siswa dapat menentukan tinggi rendahnya bunyi dalam lagu.

E. MATERI**Bahasa Indonesia**

- Mengidentifikasi ciri-ciri keadaan cuaca
- Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang keadaan cuaca

Matematika

- Menuliskan lambang pecahan dengan benda konkret

SBdP

- Memperagakan pola irama sederhana pada lagu

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Kelas dimulai dengan berbaris didepan kelas yang dipimpin salah satu siswa bergilir sesuai absen, mengecek seragam dan perlengkapan sekolah.➤ Kelas dibuka dengan salam oleh guru➤ Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa bergilir sesuai absen. Doa yang biasa dilakukan sehari-hari yaitu pembacaan doa sebelum belajar, asmaul husna dan surat pendek (juz amma)➤ Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa➤ Siswa di ingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.➤ Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>BHS. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca bacaan tentang keadaan cuaca di buku siswa. ➤ Guru juga bercerita tentang keadaan cuaca hari ini. Cuaca semalam atau kemarin juga dapat disampaikan. ➤ Guru menjelaskan tentang macam-macam cuaca. ➤ Setelah membaca bacaan siswa ditugaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar 	150 menit
	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca bacaan tentang nilai pecahan dengan benda konkret. ➤ Guru menjelaskan dan memberi contoh nilai pecahan dengan benda konkret. ➤ Siswa menjawab pertanyaan dengan benar. 	
	<p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dikenalkan dengan lagu Ambilkan bulan bu. ➤ Siswa mengidentifikasi kondisi cuaca yang ada pada teks lagu. ➤ Siswa mengamati guru menyanyikan lagu ambilkan bulan bu. ➤ Siswa mencermati tinggi rendah irama pada lagu. ➤ Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi pendek. ➤ Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi panjang. ➤ Siswa diminta tampil menyanyi lagu Ambilkan Bulan Bu di depan kelas bersama kelompoknya (Collaborative) 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta mengamati baris lagu yang memiliki pola sama dan pola yang berbeda. ➤ Siswa diminta menjawab pertanyaan secara individu/mandiri 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) ➤ Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) ➤ Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak
- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Kelas 3
- Buku Pengembangan Diri Anak
- Buku Pengembangan Diri Anak

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan.

b. Penilaian Keterampilan

Menggunakan format penilaian kinerja praktik

2. Instrumen Penilaian

Nilai KD Muatan Pelajaran						Catatan Guru	Paraf	
Pengetahuan			Keterampilan				Guru	Orang Tua
BIN	MTK	SBdP	BIN	MTK	SBdP			

Mengetahui
Kepala Madrasah,

(M. Arif Asyifuddin, S.Pd.)
NIP

Guru/Kelas 3

(Drs. Tjolchatusyarif, M.Pd)
NIP ..196611092000031001

Lampiran 12: Dokumentasi Wawancara dan Observasi



Lampiran 13: Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3510/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

13 Juni 2023.

Kepada
Yth. Kepala MIN 1 Banyumas
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Wahyu Atikaton Nahdiyah
2. NIM : 2017405142
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : MIN 1 Banyumas - Jalan Supriyadi, Gang Satria Jl. Sokayasa No.Kel. Sokayasa, Purwokerto Wetan, Kec. Purwokerto Tim., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53111
3. Tanggal Observasi : 14-06-2023 s.d 28-06-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Mundi

Lampiran 14: Surat Keterangan Melaksanakan Observasi



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU 01 KEDUNGBANTENG

Jl. Pondok Pesantren Kedungbanteng RT 2 RW 1 Desa Kedungbanteng Kiri, Kedungbanteng Kab. Banyumas 53152
Telp. (0281) 7773780 Email: mamaris.kedungbanteng@gmail.com Website: www.mamarisnu.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 157/L.PM/33.06/MI-19/G/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Muhammad Arif Ashifudin,S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Atikatan Nahdiyah

NIM : 2017405142

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan/Prodi : PGMI

Tanggal Obsevasi : 30 -11-2023 s.d 14-12-2023

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut benar telah melakukan Observasi kepada Guru dan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

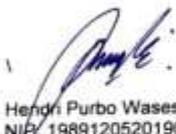
Kedungbanteng, 05 Desember 2023

Kepala Madrasah



Muhammad Arif Ashifudin,S.Pd.I

Lampiran 15: Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128 Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553 www.unsatu.ac.id
REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:	
Nama	: Wahyu Atikaton Nahdiyah
NIM	: 2017405142
Semester	: 7
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Madrasah/PGMI
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul Proposal Skripsi	: Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.	
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Mengetahui, Koordinator Prodi PGMI	Purwokerto, 14 Desember 2023. Dosen Pembimbing
 Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I NIP. 19891205201903 1 011	 Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum. NIP. 19740228199903 1 005

Lampiran 16: Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
No. 174 /Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/1 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN SENI
BUDAYA DAN PRAKARYA KELAS 3 DI MI MA'ARIF NU 01
KEDUNGBANTENG**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : WAHYU ATIKATUN NAHDIYAH

NIM : 2017405142

Prodi : PGMI

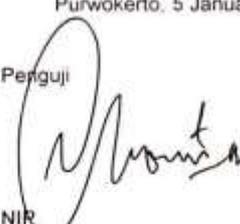
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at 5 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi

Hendi Furbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011

Penguji

NIR

Lampiran 17: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.933/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/2/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Wahyu Atikaton Nahdiyah
NIM : 2017405142
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2024
Nilai : 75 (B)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 18: Surat Permohonan Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.rik.uinszu.ac.id

Nomor : B.m.214/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

23 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng
Kec. Kedungbanteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Wahyu Atikaton Nahdiyah
2. NIM : 2017405142
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Margasari 01/02 Sidareja Cilacap
6. Judul : Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kelas 3
2. Tempat / Lokasi : Jl. Pondok Pesantren Kedungbanteng RT 2 RW 1 Desa Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
3. Tanggal Riset : 24-01-2024 s/d 24-03-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Lampiran 19: Surat Keterangan telah Melakukan Riset Individu



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU 01 KEDUNGBANTENG
Jl. Pondok Pesantren Kedungbanteng RT 2 RW 1 Desa Kedungbanteng Kec. Kedungbanteng
Kab. Banyumas 53152 ☎ (0281) 7773789 Email: mimanusakedungbanteng@gmail.com
Website: www.mimanusa.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 131/LPM/33.06//MI-19/G/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Muhammad Arif Ashifudin,S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Atikaton Nahdiyah
NIM : 2017405142
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI
Tanggal Riset : 24-01-2024 s.d 24-03-2024

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut benar telah melakukan Riset Penelitian dengan judul " Implementasi Manajemen Kurikulum Muatan Lokal ke-NU-an dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungbanteng, 25 Juni 2024



Muhammad Arif Ashifudin,S.Pd.I

Lampiran 20: Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

Lampiran 2 : Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatku.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Wahyu Alikatun Nahdiyah
 NIM : 2017405142
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing : Prof. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum.
 Judul : Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 13 Maret 2023	a. Konsultasi Judul b. Memperbaiki Latar Belakang		
2	Senin, 20 Maret 2023	Memperbaiki Latar Belakang		
3	Rabu 5, April 2023	Memperbaiki Kajian Pustaka		
4.	Rabu 13, Desember 2023	ACC Seminar Proposal		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 13 Desember 2023
 Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum.
 NIP. 19740228199903 1 005

Lampiran 21: Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
 www.uin-suka.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Atikaton Nahdiyah
 NIM : 2017405142
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
 Pembimbing : Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum
 Judul : Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 15 Januari 2024	Konsultasi kisi-kisi penelitian		
2	Rabu, 17 Januari 2024	Bimbingan bab 4		
3	Senin, 12 Februari 2024	Revisi bab 4 terkait data yang belum lengkap		
4	Senin, 27 Mei 2024	Revisi bagian penyajian data		
5	Kamis, 6 Juni 2024	Revisi analisis data		
6	Rabu, 19 Juni 2024	Revisi bagian analisis data		
7	Jumat, 21 Juni 2024	Bimbingan bab 1-5		
8	Selasa, 25 Juni 2024	ACC Skripsi		

Purwokerto, 25 Juni 2024
 Pembimbing,

Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag,
 M.Hum.

Lampiran 22: Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Wahyu Atikaton Nahdiyah
NIM : 2017405142
Semester : 8 (delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas 3 di MI Ma'arif NU 01 Kedungbanteng

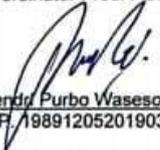
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 25 Juni 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Hendi Purbo Waseso, M. Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing,


Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 197402281999031005

Lampiran 23: Surat Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2613/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU ATIKATUN NAHDIYAH
NIM : 2017405142
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 Juni 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 24: Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/20095/06/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : WAHYU ATIKATUN NAHDIYAH
NIM : 2017405142

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	89
# Tartil	:	80
# Imla`	:	100
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 12 Jun 2022



ValidationCode

Lampiran 25: Sertifikat PPL



Lampiran 26: Sertifikat KKN

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1069/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **WAHYU ATIKATUN NAHDIYAH**
NIM : **2017405142**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 27: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/26002/2021

This is to certify that

Name : WAHYU ATIKATUN NAHDIYAH
Date of Birth : CILACAP, March 5th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 51
2. Structure and Written Expression : 52
3. Reading Comprehension : 44

Obtained Score : 486



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, June 10th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



Lampiran 28: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

التميز

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٦٠٠٢

منحت الى

الاسم

المولودة

: وحي أتيكة نهضية

: بتشيلاتشاب. ٥ مارس ٢٠٠١

الذي حصل على

٦١ : فهم المسموع

٦٣ : فهم العبارات والتراكيب

٦٤ : فهم المقروء

٦٢٦ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦
مايو ٢٠٢١

بورووكرتو، ٧ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 29: Hasil Similarity

Cek Skripsi BAB 1-5 Wahyu Atikaton Nahdiyah
(AutoRecovered) - Copy.docx

ORIGINALITY REPORT

21 %	20 %	11 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3 %
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
3	123dok.com Internet Source	1 %
4	media.neliti.com Internet Source	1 %
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
6	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
10	www.scribd.com Internet Source	<1 %
11	dikdaya.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
12	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
13	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1 %
14	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %

Lampiran 30: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wahyu Atikatun Nahdiyah
2. NIM : 2017405142
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 05 Maret 2001
4. Alamat Rumah : Margasari RT 01 RW 02 Sidareja Cilacap
5. Nama Ayah : Mukhlisin
6. Nama Ibu : Mariyam

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Ma'arif 01 Bojongsari,
 - b. MTS El-Firdaus 01 Sidareja, 2017
 - c. MAN 2 Cilacap, 2020
 - d. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Ponpes Miftahul Anwar Cigaru 2
 - b. Ponpes Darul Abror Watumas

C. Karya Ilmiah

1. Penulis dongeng "Sama tapi Tak Seiras"

D. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah
2. HMPS PGMI 2021
3. HMJ PGMI 2022
4. DEMA FTIK 2023

Purwokerto, 25 Juni 2024



Wahyu Atikatun Nahdiyah